

SKRIPSI

**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
PENGEMBANGAN BAKAT SISWA SMA NEGERI 2
SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

**SITI AISYAH NUR AWALIN
NPM. 1904030010**



**Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**

**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PENGEMBANGAN
BAKAT SISWA SMA NEGERI 2 SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial (S.Sos)**

Oleh :

**SITI AISYAH NUR AWALIN
NPM. 1904030010**

Pembimbing : Fadhil Hardiansyah, M.Pd

**Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : **Permohonan Dimunaqasyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Siti Aisyah Nur Awalim
NPM : 1904030010
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Yang berjudul : PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PENGEMBANGAN BAKAT SISWA SMA NEGERI 2 SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR.

Sudah kami setujui dan dapat diajukan di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (IAIN) Metro untuk dimunaqasyahkan.

Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terimakasih.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Ketua Prodi BPI



Aisyah Khumairo, M.Pd.I
NIP. 199609032019032009

Metro, November 2023
Dosen Pembimbing,



Fadhil Hardiansyah, M.Pd
NIP. 198606232019031006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metroiv.ac.id, e-mail: fuad.iaim@metroiv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
PENGEMBANGAN BAKAT SISWA SMA NEGERI 2
SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
Nama : Siti Aisyah Nur Awaln
NPM : 1904030010
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Prodi Bimbingan Penyuluhan
Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.

Metro, 27 November 2023
Dosen Pembimbing,

Fadhil Hardiansyah, M.Pd
NIP. 198606232019031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN MUNAQOSYAH

Nomor: 0-1500/In.28.4/0/PP.00.9/12/2023

Skripsi dengan Judul: PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PENGEMBANGAN BAKAT SISWA SMA NEGERI 2 SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: SITI AISYAH NUR AWALIN, NPM: 1904030010, Program Studi: Bimbingan Penyuluhan Islam, telah di ujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas: Ushuluddin, Adab, dan Dakwah pada Hari/Tanggal: Kamis, 14 Desember 2023.

TIM PENGUJI

Ketua	: Fadhil Hardiansyah, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Sudirin, M.Pd	(.....)
Penguji II	: Al Halik, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Ririn Jamiah, M.I.Kom	(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah



Dr. Aguswan Khotibul Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

ABSTRAK

PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PENGEMBANGAN BAKAT SISWA SMA NEGERI 2 SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh:

SITI AISYAH NUR AWALIN

Bimbingan dan konseling adalah suatu proses pemberian bantuan dari Guru BK kepada Peserta didik atau siswa dalam upaya menyelesaikan segala masalah yang dihadapi Peserta didik atau siswa, tidak hanya siswa yang datang untuk melakukan bimbingan konseling dalam keadaan bermasalah saja tetapi datang atas keinginan sendiri untuk melakukan bimbingan dan konseling.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Guru BK dalam pengembangan bakat siswa SMA Negeri 2 Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan narasumber yakni Guru BK, Siswa kelas X SMA Negeri 2 Sekampung, dan Orang Tua. Data tersebut dianalisis secara deduktif.

Berdasarkan hasil penelitian, Guru BK sudah berperan dalam pengembangan bakat siswa SMA Negeri 2 Sekampung Kabupaten Lampung Timur adalah sebagai pembimbing dan sebagai pemberi informasi yang bertugas untuk memberikan materi dengan menggunakan layanan klasikal, layanan individu, dan layanan penyaluran dan penempatan. Guru BK sebagai konselor yang lebih memaksimalkan layanan klasikal agar siswa yang tidak rutin melakukan bimbingan individu tetap diberikan bimbingan dan konseling dengan menggunakan layanan klasikal yang dilaksanakan diruang kelas. Walaupun ada kesulitan dan kendala yang dialami Guru BK program dan kegiatan yang diadakan di SMA Negeri 2 Sekampung dapat membantu Guru BK untuk agar siswa lebih memahami potensi diri dalam pengembangan bakatnya. Faktor yang mempengaruhi pengembangan bakat siswa ada faktor pendukung dari orang tua dan faktor penghambat yang dialami siswa karena suatu hal tertentu.

ABSTRACT

THE ROLE OF GUIDANCE AND COUNSELING TEACHERS IN DEVELOPING THE TALENT OF STUDENTS OF STATE HIGH SCHOOL 2 SEKAMPUNG EAST LAMPUNG

By: SITI AISYAH NUR AWALIN

Guidance and counseling is a process of providing assistance from the guidance and counseling teacher to students or students in an effort to solve all the problems faced by students or students, not only students who come to provide counseling guidance in problematic situations but also come of their own free will to provide guidance and counseling. counseling.

This research aims to determine the role of guidance and counseling teachers in developing the talents of students at State High School 2 Sekampung, East Lampung Regency. This type of research is field research, with the nature of qualitative descriptive research. This research uses interview, observation and documentation data collection techniques. Interviews were conducted with resource persons, namely BK teachers, class X students at State High School 2 Sekampung, and parents. The data was analyzed deductively.

Based on the research results, guidance and counseling teachers have played a role in developing the talents of students at State High School 2 Sekampung, East Lampung Regency, namely as mentors and as information providers whose job is to provide material using classical services, individual services, and distribution and placement services. Guidance and guidance teachers as conselors macimiz clasical services so that students who do not rountinely receive individual guidance are still givem guidance and counseling using classical services carried out inte classroom . Even though there are difficulties and obstacles experienced by BK teachers, the programs and activities held at State Hight School 2 Sekampung can help BK teachers to better understand their own potential in developing their talents. Factors that influence the development of students' talents include supporting factors from parents and inhibiting factors experienced by students due to certain things.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Aisyah Nur Awalina
NPM : 1904030010
Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa Tugas Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 2023
Yang Menyatakan



Siti Aisyah Nur Awalina
NPM. 1904030010

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ
(سورة ال عمران : ١٣٩)

Artinya : “Janganlah kamu merasa lemah dan jangan pula bersedih hati, sebab kamu paling tinggi derajatnya jika kamu orang beriman.” (Q.S.Ali’Imran : 139)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan alhamdulillah dengan kerendahan penuh rasa syukur kepada Allah SWT sehingga memberi kekuatan dan kemudahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati dan penuh kebahagiaan, ku persembahkan skripsi ini sebagai tanda cinta, kasih, dan hormatku kepada:

1. Bapak Tugiman dan Ibu Wiwik yang sangat peneliti cintai, yang telah memberikan segala-galanya, senantiasa memberikan motivasi dan dukungan dalam segala hal serta tidak akan pernah henti untuk mendo'akan keberhasilan peneliti hingga saat seperti sekarang.
2. Seseorang yang memiliki NPM 1802032019. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga maupun waktu kepada peneliti. Yang telah memberikan motivasi, semangat, dan mendengarkan keluh kesah sang peneliti.
3. Kepala Sekolah, Guru BK (terkhusus Ibu Indah Daratista, S.Pd., M.Pd.), Staf serta Siswa SMA Negeri 2 Sekampung Kabupaten Lampung Timur (terkhusus Siswa Kelas X) yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dan ikut membantu dalam memenuhi tugas skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing Bapak Fadhil Hardiansyah, M.Pd yang telah sabar membimbing dan memberikan semangat serta motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat yang tersayang dan teman-teman program studi Bimbingan Penyuluhan Islam Angkatan 2019 serta teman-teman KKN Batu Menyan yang telah mendukung dan menginspirasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, Segala puji dan syukur penulis penjatkan kehadiran Allah SWT atas Berkat Rahmat dan Hidayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pengembangan Bakat Siswa SMA Negeri 2 Sekampung Kabupaten Lampung Timur”**. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu bagian persyaratan dalam menyelesaikan skripsi.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan banyak bantuan, motivasi, bimbingan serta arahan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan Terima Kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj, Siti Nurjanah, M.Ag, selaku Rrektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA., M.Pd Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD).
3. Ibu Aisyah Khumairo, M.Pd.I Selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI).
4. Bapak Fadhil Hardiansyah, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidik.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata, Penulis berteima kasih dan berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca.

Metro, 27 November 2023



Siti Aisyah Nur Awalina
NPM. 1904030010

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
1. Tujuan Penelitian	4
2. Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian Relevan	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Guru Bimbingan dan Konseling.....	10
1. Pengertian Peran.....	10
2. Pengertian Peran Guru Bimbingan dan Konseling	11
3. Pengertian Bimbingan dan Konseling.....	16

4. Fungsi Bimbingan Konseling.....	21
5. Tujuan Bimbingan Konseling	25
6. Layanan Bimbingan Konseling.....	27
7. Asas-Asas Bimbingan Konseling.....	29
B. Pengembangan Bakat Siswa.....	32
1. Pengertian Bakat Siswa.....	32
2. Pengertian Pengembangan Bakat Siswa	34
3. Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Bakat Siswa	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	39
1. Jenis Penelitian.....	39
2. Sifat Penelitian	39
B. Sumber Data	40
1. Sumber Data Primer.....	40
2. Sumber Data Sekunder.....	40
C. Teknik Pengumpulan Data	41
1. Wawancara.....	41
2. Observasi.....	43
3. Dokumentasi	43
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	44
E. Teknik Analisa Data	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	46
1. Profil SMA Negeri 2 Sekampung Kabupaten Lampung Timur.....	46
2. Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pengembangan Bakat Siswa SMA Negeri 2 Sekampung Kabupaten Lampung Timur	50
B. Pembahasan Peneliti	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar guru dan pembagian tugas staf SMA Negeri 2 Sekampung.....	49
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas staf tata usaha SMA Negeri 2 Sekampung.....	48
------------	--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Penunjuk Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Waktu Pelaksanaan Penelitian (*Time Schedule*)
- Lampiran 3 : Surat Izin Prasuvey
- Lampiran 4 : Surat Balasan Prasurvey
- Lampiran 5 : APD
- Lampiran 6 : Data Wawancara Secara Tidak Langsung Dengan Wali Murid
- Lampiran 7 : Outline
- Lampiran 8 : Surat Izin Research
- Lampiran 9 : Surat Tugas
- Lampiran 10 : Surat Balasan Reseach
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 12 : Surat Pernyataan Lulus Plagiasi
- Lampiran 13 : Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 14 : Lampiran Foto
- Lampiran 15 : Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana guna mewujudkan proses belajar agar siswa aktif dan mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki penguatan dalam pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, keterampilan, serta akhlak mulia.¹ Pendidikan merupakan suatu hal utama bagi orang tua, mulai anak usia dini sampai jenjang perguruan tinggi atau kuliah. Orang tua akan mengusahakan pendidikan yang terbaik bagi anak-anaknya. Salah satu jalan yang efektif dalam pengembangan kemampuan manusia ialah pendidikan, yaitu mengarahkan dan membina peserta didik untuk menjadi insan yang berkarakter serta berkualitas.

Selain itu pendidikan juga harus berperan untuk memahami beberapa karakter anak, termasuk anak remaja di Sekolah Menengah Atas (SMA), karena remaja merupakan masa ketika anak-anak mulai bertumbuh kembang menjadi dewasa. Dewasa tidak hanya bertambah umur, akan tetapi juga adanya pemekaran diri yakni individu harus bisa mengerti keadaan orang lain dan individu juga bisa merasakan apa yang dirasakan orang lain. Kemampuan tersebut ditandai dengan kepribadian dewasa, hal ini pun dapat mengembangkan ego ideal berupa idola, cita-cita, serta beberapa gambaran dalam mewujudkan

¹ Yola Endriani dan Yeni Kameli, Peran Konselor Dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Layanan Penempatan Dan Penyaluran. Indonesian Journal Of School Counseling, Vol. 5 No.3, 2020. Hal. 88

apa yang diinginkan.² Tidak hanya orang tua saja yang berperan dalam pengembangan potensi anak, tetapi Bimbingan dan Konseling yang ada disekolah, kepala sekolah dan terutama guru Bimbingan dan Konseling (BK) membantu siswa dalam proses belajar maupun di luar jam belajar atau kegiatan yang ada di sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler.

Guru Bimbingan dan konseling berperan sebagai pembimbing yang ikut berpartisipasi dalam mengarahkan dan memberikan bantuan dalam kegiatan bimbingan keterampilan pada siswa. Guru BK sangat diperlukan disekolah agar siswa dapat menumbuhkan kepemimpinan diri, menumbuhkan rasa percaya diri yang besar, agar siswa atau peserta didik dapat megembangkan bakatnya, selain itu Guru Bk juga bertugas disekolah untuk memotivasi dan membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi peserta didik.³ Selain itu guru BK bertugas untuk mengembangkan diri siswa yang sesuai dengan kebutuhan, potensi bakat atau keahlian, kepribadian dan kemampuannya masing-masing.⁴

Bimbingan dan Konseling merupakan upaya tindakan aktif dalam memfasilitasi individu mencapai pengembangan perilaku individu melalui interaksi yang produktif. Bimbingan dan konseling memegang teguh tugas serta tanggung jawabnya untuk membangun interaksi dinamis antara individu dengan lingkungan, dan memperbaiki perilaku menjadi lebih baik. Guru BK mempunyai tugas yang dalam konteks memandirikan individu atau siswa. Oleh karena itu,

²Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Depok: Rajawali Pers, 2016). Cet. Ke-19. Hal. 81-82.

³ Yufiana Lengkey, *Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pengembangan Minat Dan Bakat Siswa*, Jurnal Pendidikan Dam Bimbingan Konseling. Vol. 01, No. 01, Mei 2020. hlm. 1. <https://ejurnal.unima.ac.id/index.php/educouns/article/view/96/62>

⁴ Fitri Hayati, *Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kecendrungan Perilaku Agresif Peserta Didik Di MA*, Jurnal Manager Pendidikan. Vol. 10, No. 6, 2016. hlm. 603

Bimbingan Konseling merupakan layanan ahli yang diberikan oleh konselor atau guru BK kepada siswa atau peserta didik.⁵

Bakat adalah suatu hal istimewa yang dimiliki seseorang, dikatakan istimewa karena semua orang memilikinya sesuai dengan kemampuan dan keahliannya masing-masing. Hal itu merupakan hadiah atau anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa. Bakat merupakan suatu potensi pada diri seseorang yang perlu dilatih, dengan mengetahui bakat maka seorang siswa atau peserta didik akan mengembangkan potensi dalam dirinya yang tentunya dapat menunjang karir dan masa depannya. Siswa sekarang sangat sedikit untuk mengembangkan bakatnya karena adanya beberapa faktor yang menghambat untuk mereka mengakui bakat yang dimiliki.

Berdasarkan data hasil pra survey yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dengan Ibu Luluk salah satu Guru BK di SMA Negeri 2 Sekampung menyebutkan bahwa masih banyak Siswa SMA Negeri 2 Sekampung yang belum menyadari apa itu bakat yang dimiliki, atau keahlian yang seharusnya dapat berguna di masa depannya, karena menurut mereka bakat tidak perlu diperdalam hanya untuk dimasa sekolah saja, setelah lulus bakat itu tidak berjalan. Padahal itu salah, justru bakat inilah yang dapat mereka kembangkan agar dimasa setelah mereka lulus akan berguna. Maka dari itu peran Bimbingan dan Konseling sangat besar untuk merangkul siswa di SMA Negeri 2 Sekampung dalam mengembangkan bakat.

⁵ Kamaluddin, *Bimbingan dan Konseling Sekolah*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol 17, No 4, 2011, h. 448.

Salah satu cara untuk meningkatkan dan mengembangkan bakat siswa yakni memberikan bimbingan konseling pada siswa yang di dasarkan pada kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 2 Sekampung. Selain itu Guru BK juga ikut membantu dalam proses pengembangan siswa atau peserta didik, karena Guru BK berperan sebagai jembatan antara bimbingan konseling dengan siswa. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pengembangan Bakat Siswa SMA Negeri 2 Sekampung Kabupaten Lampung Timur.”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka pertanyaan penelitian ini adalah “Bagaimana Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pengembangan Bakat Siswa Siswa SMA Negeri 2 Sekampung Kabupaten Lampung Timur?”

C. Tujuan Manfaat Peneliti

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru bimbingan dan konseling terhadap pengembangan bakat siswa SMA Negeri 2 Sekampung Kabupaten Lampung Timur

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat yakni menambah dan memperluas wawasan

ilmu pengetahuan bagi banyak orang dan khususnya bagi siswa SMA serta Wali Murid, juga menambah koleksi kepustakaan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah di IAIN Metro.

b. Secara Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian yang juga diharapkan dapat menjadi khazanah pemahaman siswa SMA mengenai pengembangan bakat yang dibantu oleh Guru BK melalui layanan Bimbingan Konseling.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian karya orang lain yang secara substantif yang berkaitan dengan tema atau topik penelitian yang dilakukan oleh peneliti.⁶ Penelitian ini mencantumkan beberapa skripsi terdahulu sebagai acuan dalam mengembangkan materi yang ada, berikut penelitian relevan.

Pertama, penelitian dari Saudari Susi Arum Wahyuni, Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul “*Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Program Pilihan Studi Keterampilan Peserta Didik MAN 1 Magelang*”. Penelitian yang dilakukan Susi Arum Wahyuni yang bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk peran guru BK dalam mengembangkan minat dan bakat program pilihan studi keterampilan peserta didik MAN 1 Magelang. Penelitian yang dilakukan dengan metode kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek dari penelitian

⁶ *Pedoman Penulisan Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018, H. 30.

ini adalah guru bimbingan konseling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru BK dalam mengembangkan minat dan bakat program pilihan studi keterampilan peserta didik MAN 1 Magelang yaitu sebagai tester, sebagai pemberi informasi, sebagai perencana program bimbingan dan konseling, sebagai administrator bimbingan, sebagai penasihat, dan sebagai konsultan.⁷ Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pengembangan bakat siswa disekolah dan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi. Perbedaannya yakni penelitian dari Susi Arum bahwa guru BK yang berperan dalam meningkatkan pengembangan minat dan juga bakat pada program pilihan studi, dan lebih memfokuskan pada pengembangan minat dan bakat pada pilihan studi keterampilan yang ada di MAN 1 Magelang, sedangkan peneliti bahwa yang dikembangkan hanya bakat saja tidak dengan minat, dan tidak melalui program pilihan studi.

Kedua, penelitian oleh Saudari Nisa Bella Hida Nurfauma, dari Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang Berjudul "*Bimbingan Dan Konseling Dalam Pengembangan Bakat Anak Tunagrahita SLB C Negeri 1 Yogyakarta*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah bimbingan dan konseling dalam pengembangan bakat anak tunagrahita SLB C Negeri 1 Yogyakarta. Subyek pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru BK, guru pendamping, guru keterampilan, dan waka kurikulum. Penelitian ini lebih Memfokuskan pada

⁷ Susi Arum Wahyuni, "*Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Program Pilihan Studi Keterampilan Peserta Didik Man 1 Magelang.*", (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta), 2016. 1-84

anak-anak tunagrahita kepada pendidikan non akademis yaitu melihat dari bakat yang dimiliki anak-anak tersebut yang kemudian dikembangkan. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.⁸ Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian Nisa Bella adalah memfokuskan pada pengembangan bakat melalui layanan Bimbingan Konseling yang ada, dan menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya yaitu jika penelitian Nisa Bella pengembangan bakat pada anak Tunagrahita SLB, sedangkan penelitian ini pengembangan bakat pada siswa SMA dan memfokuskan pada peran guru BK.

Ketiga, penelitian oleh Cut Filzah Azriana, Jurusan Bimbingan Dan Konseling, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul *"Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengarahkan Minat Dan Bakat Siswa Di SMAN Unggul Ali Hasjmy Aceh Besar"*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana upaya pengarahan guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan minat dan bakat pada siswa/i di SMAN Unggul Ali Hasjim Aceh Besar dan untuk melihat bagaimana kerjasama antara personil sekolah dengan guru Bimbingan dan Konseling dalam menjalankan program minat dan bakat. Metode yang digunakan adalah kualitatif. Subyek yang digunakan adalah guru BK, kepala sekolah, dan 4 siswa kelas VI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru BK menggunakan metode seperti mengidentifikasi data siswa, melakukan kegiatan penempatan, kegiatan pengembangan, kemudian kegiatan evaluasi untuk dilihat sejauh mana siswa

⁸ Nisa Bella Hida Nurfahma, "Kementerian Agama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.", (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta), 2016. 1-67.

dapat mengembangkan minat dan bakatnya, dan semua metode sesuai dengan teori.⁹ Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas tentang pengembangan bakat dan menggunakan metode kualitatif deskriptif, mengembangkan bakat melalui guru BK. Perbedaan dari penelitian Cut yakni memfokuskan pada upaya guru BK, tidak hanya bakat saja yang dikembangkan tetapi juga minat, sedangkan penelitian ini mengembangkan bakat saja dan lebih memfokuskan pada peran guru BK.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Ryan Tulus Widodo, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan judul "*Bimbingan Kelompok Untuk Mengembangkan minat Dan Bakat Remaja Di Komunitas Kita Pemuda Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan kelompok untuk mengembangkan minat dan bakat remaja dikomunitas kita pemuda kecamatan palas kabupaten lampung selatan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif. Kemudian subyek yang digunakan oleh penelitian Riyan adalah remaja di komunitas kita pemuda. Hasil penelitiannya adalah bahwa pelaksanaan bimbingan kelompok untuk mengembangkan minat dan bakat remaja di Komunitas Kita Pemuda dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu: *pertama*, tahap untuk mengidentifikasi data diri remaja. *Kedua*, tahap peralihan yang menjadi jembatan antar tahap pertama dan ketiga serta menjadi tolak ukur keberhasilan karena peran pemimpin kelompok sangat diperlukan untuk mengatur

⁹ Cut Filzah Azriana, "*Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengarahkan Minat Dan Bakat Siswa Di SMAN Unggul Ali Hasjmy Aceh Besar*", (Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh), 2019. 1-122.

kondusifitas dalam kelompok. *Ketiga*, tahap yang mana dimulainya kegiatan kelompok serta proses yang mendapatkan alokasi waktu paling lama pada tahap inilah kelompok saling bertukar pendapat, dan saling membuka diri.¹⁰ Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas pada pengembangan bakat siswa dan menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan perbedaannya adalah penelitian Ryan mengembangkan bakat juga minat, dan melalui layanan bimbingan kelompok, sedangkan penelitian ini mengembangkan bakat saja seta melalui peran guru BK.

¹⁰ Ryan Tulus Widodo, “Bimbingan Kelompok Untuk Mengembangkan minat Dan Bakat Remaja Di Komunitas Kita Pemuda Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan” (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), 2022. 1-50

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Guru Bimbingan dan Konseling

1. Pengertian Peran

Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa inggris peran disebut “role” yang definisinya adalah “person’s task or duty in undertaking”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa. Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga/organisasi. Peran yang harus dijalankan oleh suatu lembaga/organisasi biasanya diatur dalam suatu ketetapan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut. Peran itu ada dua macam yaitu peran yang diharapkan (expected role) dan peran yang dilakukan (actual role). Dalam melaksanakan peran yang diembannya, terdapat faktor pendukung dan penghambat.¹

Pengertian peran adalah sebuah kegiatan yang dilakukan karena adanya sebuah keharusan maupun tuntutan dalam sebuah profesi atau berkaitan dengan keadaan dan kenyataan. Peran merupakan perilaku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang yang sesuai dengan

¹ Syamsir, Torang, Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi), (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 86.

kedudukannya dalam suatu sistem. Jadi peran di pengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Perilaku individu dalam kesehariannya hidup bermasyarakat berhubungan erat dengan peran. Karena peran mengandung hal dan kewajiban yang harus dijalani seorang individu dalam bermasyarakat. Sebuah peran harus dijalankan sesuai dengan norma-norma yang berlaku juga di masyarakat. Seorang individu akan terlihat status sosialnya hanya dari peran yang dijalankan dalam kesehariannya.²

Dapat disimpulkan berdasarkan pengertian peran diatas bahwa peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu. Berdasarkan hal-hal diatas dapat diartikan bahwa apabila dihubungkan dengan Guru BK yaitu Guru BK memiliki peran yang bertugas untuk memberikan bimbingan, membantu siswa dalam masalah yang dihadapi, sebagai motivator agar siswa dapat mudah dalam mengambil suatu keputusan serta menjadi lebih baik dari sebelumnya.

2. Pengertian Peran Guru Bimbingan dan Konseling

Perkembangan profesi konselor sekolah atau guru bimbingan dan konseling (BK) diawali di Indonesia sejak tahun 1960-an. Bimbingan dan konseling pertama masuk kedalam kurikulum sekolah sejak tahun 1965 yang mencantumkan bahwa pelayanan bimbingan dan konseling adalah layanan yang melekat pada sistem pendidikan disekolah. Pada Undang-Undang

² Fadil Yudia Fauzi, Ismail Arianto, dan Etin Solihatin. *Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik*, Jurnal Ppkn Unj Online. Vol. 1, No. 2, 2013. Hlm. 3.

Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) tahun 1989 menyebutkan bahwa pelayanan bimbingan di sekolah telah memberikan kedudukan sebagai tenaga pendidikan kepada ahli bimbingan. Guru bimbingan konseling merupakan tenaga pendidikan, konselor, fasilitator.³

Guru Bimbingan dan konseling merupakan pembimbing yang ikut berpartisipasi dalam mengarahkan dan memberikan bantuan dalam kegiatan bimbingan keterampilan pada siswa. Guru BK sangat diperlukan disekolah agar siswa dapat menumbuhkan kepemimpinan diri, menumbuhkan rasa percaya diri yang besar, agar siswa atau peserta didik dapat mengembangkan bakatnya, selain itu Guru Bk juga bertugas disekolah untuk memotivasi dan membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi peserta didik.⁴

Guru BK mempunyai tanggung jawab sebagai tenaga kependidikan dalam berpartisipasi pendidikan sesuai dengan bidangnya yaitu memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik atau semua siswa yang ada disekolah tersebut. Selain itu guru BK bertugas untuk mengembangkan diri siswa yang sesuai dengan kebutuhan, potensi bakat atau keahlian, kepribadian dan kemampuannya masing-masing.⁵ Beberapa tugas-tugas guru BK atau konselor menurut Anas Salahudin dalam jurnal Fitri Hayati yaitu antara lain:

³ Mahdi, *Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kesuksesan Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta*, Jurnal Bimbingan Konseling. hlm. 2-3. jurnal.ar-raniry.ac.id

⁴ Yufiana Lengkey, *Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pengembangan Minat Dan Bakat Siswa*, Jurnal Pendidikan Dam Bimbingan Konseling. Vol. 01, No. 01, Mei 2020. hlm. 1. <https://ejurnal.unima.ac.id/index.php/educouns/article/view/96/62>

⁵ Fitri Hayati, *Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kecendrungan Perilaku Agresif Peserta Didik Di MA*, Jurnal Manager Pendidikan. Vol. 10, No. 6, 2016. hlm. 603

1. Melakukan penelitian terhadap situasi sekolah mengenai tenaga maupun penyelenggaraan aktivitas lainnya.
 2. Melaksanakan layanan bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, bimbingan karir, dan semua jenis layanan kegiatan yang dihargai sebanyak 18 jam.
 3. melakukan kegiatan evaluasi pelaksanaan layanan bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, bimbingan karir, dan semua jenis layanan kegiatan yang dihargai sebanyak 6 jam.
 4. Guru mata pelajaran, guru pembimbing konseling yang membimbing 150 siswa dihargai sebanyak 18 jam, dan sebaliknya dihargai sebagai bonus.⁶
- Berdasarkan kutipan dari Anas Salahudin dapat dipahami bahwa Oleh karena itu peranan guru BK sangatlah penting sebagai penunjang proses belajar dan termasuk penyesuaian diri siswa, tugas yang dilakukan guru BK diperlukannya sikap profesional.

Selain itu, adapun peran Guru BK disekolah yang disebutkan dalam artikel Aku Pintar yang berjudul Tugas Guru BK Disekolah oleh Nita Oktifa sebagai berikut:

1. Membantu Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda dan juga memiliki kondisi yang tidak sama. Hal ini mengakibatkan tidak semua siswa di sekolah mampu mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik dan lancar. Beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan

⁶ Fitri Hayati, *Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kecendrungan Perilaku Agresif Peserta Didik Di MA*, Jurnal Manager Pendidikan. Vol. 10, No. 6, 2016. hlm. 604.

memahami materi pelajaran dan membutuhkan perhatian lebih dari guru. Di sinilah, seorang guru BK memiliki peran untuk memberikan konseling kepada siswa yang mengalami kesulitan atau masalah dalam belajar supaya dapat menemukan solusi yang tepat. Dengan tindakan konseling yang diberikan kepada siswa yang mempunyai kesulitan atau masalah dalam kegiatan belajar, secara otomatis akan dapat meningkatkan prestasi belajar mereka.

2. Membantu Memecahkan Masalah yang Dihadapi Siswa (Sebagai Pembimbing)

Peran guru BK di sekolah tidak hanya untuk membantu siswa memecahkan masalah akademis dan kegiatan belajarnya saja. Tetapi masalah lain seperti hubungan sosial mereka di sekolah juga harus dipecahkan karena berpotensi mengganggu konsentrasi siswa. Permasalahan non akademis yang mungkin dialami siswa antara lain kesulitan dalam membangun hubungan atau interaksi sosial dengan teman lainnya, masalah kepribadian, masalah lingkungan, keluarga, dan lain sebagainya. Jika dibiarkan, dikhawatirkan hal ini dapat membawa dampak buruk pada perkembangan siswa di sekolah.

3. Membantu Mengetahui dan Mengembangkan Kemampuan Siswa

Pengertian guru BK menurut Ws. Winkell adalah seorang guru bidang studi yang telah mendapat pendidikan formal sebagai tenaga pembimbing, di samping tetap menjadi tenaga pengajar, ia juga memiliki kedudukan sebagai tenaga bimbingan yang dibawah oleh penyuluh pendidikan dan bertugas memberi pelayanan bimbingan sejauh tidak

bertentangan dengan tugasnya sebagai tenaga pengajar. Seorang guru BK memiliki wewenang untuk memberi berbagai macam tes pada siswa guna mengetahui kemampuan yang mereka miliki. Tes tersebut bisa berupa tes IQ, tes minat bakat dan tes kepribadian siswa. Hasil dari rangkaian tes tersebut dapat dijadikan acuan untuk mengetahui semua aspek yang ada dalam diri siswa, sehingga memudahkan untuk memberi bimbingan dan konseling yang berguna bagi perkembangan mereka.

4. Sebagai Mediator

Peran guru BK selanjutnya adalah sebagai mediator antara pihak sekolah dengan orangtua siswa, khususnya ketika siswa tersebut mengalami masalah di sekolah. Sekolah memang memiliki tanggung jawab untuk mendidik siswa. Namun ada beberapa masalah yang perlu dilaporkan dan dikomunikasikan kepada orang tua. Tidak semua permasalahan siswa dapat diselesaikan oleh guru BK sendiri. Kerjasama dengan orang tua juga akan sangat membantu mengatasi kendala atau permasalahan yang dialami oleh siswa.

5. Sebagai Motivator

Seorang guru BK harus mampu menjalankan peran sebagai motivator belajar bagi siswa. Dengan keahlian yang kreatif dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa, diharapkan akan dapat menjadi penyemangat dan pemacu keinginan siswa untuk meraih prestasi baik dari segi akademik maupun non akademik.

6. Sebagai Pemberian Materi Pengembangan Diri dan Pelajaran Budi Pekerti

Guru BK tidak hanya hadir saat siswa mengalami permasalahan. Guru Bk juga harus memberikan materi pengembangan diri dan pelajaran budi pekerti pada siswa. Sejatinya sekolah tidak hanya mencetak siswa-siswa yang pintar, tetapi juga harus memiliki kepribadian yang baik untuk menjadi bekal mereka di masa depan. Dapat disimpulkan berdasarkan teori yang telah disebutksn diatas bahwa Guru BK memiliki peran dan tugas yang berbagai macam seperti sebagai pembimbing, sebagai konselor, sebagai motivator, sebagai pengajar agar siswa atau peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan, dapat menjadi lebih baik.⁷

3. Pengertian Bimbingan dan Konseling

Istilah dari bimbingan atau dalam Bahasa Inggris *guidance* yang dimaknai sebagai penunjukkan, menentukan atau arahan. Bimbingan atau *guidance* diambil dari kata *guide* yang artinya mengarahkan (*to direct*), memandu (*to pilot*), mengelola (*to manage*), dan menyetir (*to steer*).

Menurut Suherman dalam buku Ahmad Susanto. “Bimbingan adalah proses bantuan kepada individu sebagai bagian dari program pendidikan yang dilakukan oleh tenaga ahli agar individu mampu memahami dan mengembangkan potensinya secara optimal dengan tuntutan lingkungan.”⁸

⁷ Nita Oktifa, Tugas Guru BK Disekolah, <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/tugas-guru-bk-di-sekolah> diakses pada 2 tahun lalu.

⁸ Ahmad Susanto, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. (Konsep, Teori Dan Aplikasinya), Jakarta: Prenadamedia Group, 2018. Cet. Ke-1. H. 2.

Berdasarkan kutipan dari Suherman dapat dipahami bahwa, bimbingan yaitu konselor membantu klien dari berbagai masalah yang ada disekolah. Konselor yang dimaksud yakni Guru BK dan klien adalah siswa, Guru BK memberikan bantuan agar siswa atau peserta didik dalam memahami potensi atau suatu hal yang digemari sesuai kegiatan yang ada dilingkungan sekolah tersebut yang kemudian dikembangkan sehingga siswa akan percaya diri akan kegemarannya dapat bermanfaat baginya.

Menurut Nurihsan dalam buku Ahmad Susanto, “menjelaskan bimbingan di lingkungan pendidikan merupakan pemberian bantuan kepada seluruh peserta didik yang dilakukan secara berkesinambungan agar peserta didik dapat memahami dirinya, lingkungan dan tugas-tugasnya sehingga peserta didik sanggup mengarahkan diri, menyesuaikan diri serta bertindak secara wajar sesuai dengan keadaan dan tuntutan lembaga pendidikan, keadaan keluarga, masyarakat dan lingkungan kerja yang akan dimasukinya kelak.”⁹ Berdasarkan kutipan dari Nurihsan dapat dipahami bahwa, konselor memberikan bantuan kepada peserta didik dengan mengarahkan dan memfokuskan pada kemandirian dengan itu, peserta didik dapat menyesuaikan diri dalam melakukan tindakan yang akan dilakukannya baik dari keadaan disekolah sekarang, keluarga, teman sebaya, lingkungan sekitar, dan masa depannya kelak.

Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengertian diatas yang dikemukakan oleh para ahli bahwa, Bimbingan itu sendiri yaitu bantuan

⁹ ibid, H. 2.

yang diberikan oleh seorang profesional atau disebut dengan konselor yang tujuannya untuk membantu konseli atau pasien dalam proses pengembangan potensi dirinya, mengarahkan konseli kepada yang lebih baik atau nyaman, dan membantu konseli untuk segera mencapai perkembangan diri yang lebih optimal agar ia dapat mandiri dalam penyelesaian masalahnya.

Program Bimbingan disekolah ialah untuk memberikan bantuan kepada siswa disekolah agar mereka berfikir mengenai pemilihan-pemilihan dan penyesuaian dalam diri yang nantinya akan dihadapi dalam tahap hidup seorang individu untuk mempersiapkan secara cukup. Bimbingan merupakan bantuan yang internal dari pendidikan, yang merupakan sebuah proses perubahan yang akan terjadi kepada individu untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh individu tersebut, Serta pendidikan yakni “Pembangunan Suatu Dunia Perasaan Dan Kesadaran”.¹⁰

Konseling sendiri memiliki makna yakni membantu individu untuk menemukan solusi dari sebuah permasalahan yang dihadapinya. Kegiatan konseling bersifat khusus dan tidak sama dengan kegiatan-kegiatan penyuluhan lainnya seperti dalam bidang pertanian. Karena penyuluhan merupakan arahan atau penunjuk yang bersifat insidentisal, sedangkan konseling bersifat berkesinambungan.¹¹

Definisi Berdnard dan Fullmer dalam buku Nanik Sri Hartatik, bahwa konseling meliputi pemahaman dan hubungan individu untuk

¹⁰ Ramlah, *Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling Bagi Peserta Didik (The Importance Of Counting Country Services Foe Students)*, Jurnal Al- Mau'izhah. Vol. 1 No. 1, 2018. Hal. 71

¹¹ Nanik Sri Hartatik, dkk. *Mengenal Bimbingan Dan Konseiling Dalam Institusi Pendidikan*, (Malang: Media Nusa Creative, 2017) Cet. Ke-1. Hal. 1-2.

mengungkapkan kebutuhan, motivasi, dan juga potensi yang unik dari individu. Konselor membantu individu tersebut untuk mengapresiasi ketiga hal tersebut. Konseling adalah proses pemberian bantuan melalui wawancara konseling atau *face to face* dengan memanfaatkan sarana yang ada untuk mengatasi masalah tersebut (agar dapat memahami dirinya sendiri, menjadi mandiri, serta dapat merencanakan masa depan yang lebih baik untuk mencapai kesejahteraan hidup).¹²

Berdasarkan kutipan diatas bahwa konseling adalah hubungan atau komunikasi antara dua orang yakni sang ahli atau disebut dengan konselor dengan konseli atau peserta didik, dimana konseli meminta bantuan agar masalah yang dihadapinya terselesaikan, seperti bagaimana cara untuk menjadi lebih mengerti dirinya sendiri dan juga orang lain, merubah tingkah laku yang sebelumnya kurang baik menjadi lebih baik, membantu bagaimana cara memiliki rencana untuk mencapai kesejahteraan hidup, serta dapat menyeimbangkan dari masa lalu ke arah masa depan.

Konseling sebagai individu yang sedang berada dalam proses berkembang, yang berarti berkembang kepada arah yang matang (Kematangan) dan kemandirian. Konseli harus memerlukan bimbingan agar mencapai sebuah kematangan tersebut, karena konseli masih kurang mempunyai pemahaman atau wawasan yang luas tentang dirinya dan lingkungan sekitarnya, dan pengalaman yang menentukan arah kehidupannya. Ada pula proses perkembangan konseli yang tidak selalu

¹² *ibid*, H. 4-6.

berlangsung secara mulus atau bebas dari masalah dengan kata lain proses perkembangan tersebut tidak selalu berjalan dalam alur linier, lurus dan searah dengan potensi, dan harapan-harapan serta nilai yang dianut.¹³

Bimbingan Konseling menurut pasal 27 peraturan pemerintah nomor 29/90 yakni “Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa dalam rangka upaya menemukan pribadi, mengenal lingkungan, dan merencanakan masa depan”. Sedangkan konseling berasal dari bahasa latin yaitu “*consillium*” yang artinya “dengan” atau “bersama” yang dirangkai dengan menerima atau memahami. Bahasa *Anglo-Saxon* yang berasal dari kata “*sellan*” yang artinya “menyampaikan”. Bimbingan Konseling adalah suatu proses bantuan pembimbing atau konselor memberi bantuan kepada individu atau konseli melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya, supaya keduanya dapat memecahkan masalah dan untuk mengungkapkan masalah konseli sehingga konseli dapat melihat sendiri masalahnya, juga agar konseli dapat memiliki kemampuan untuk menerima dirinya sendiri sesuai dengan kemampuannya dalam masalah yang dihadapinya.¹⁴

Selain itu bimbingan dan konseling merupakan upaya untuk membantu seseorang peserta didik atau kelompok terhadap proses berkembangnya manusia kearah pendewasaan. Maksudnya yaitu membantu dalam penyelesaian suatu masalah, karena kebanyakan siswa tidak bisa

¹³ Kamaluddin, *Bimbingan dan Konseling Sekolah*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol 17, No 4, 2011, h. 447.

¹⁴ Nuryani, Syaehotin, and Arifin, “*Peranan Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengembangkan Kecerdasan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri 1 Jember.*”

mewujudkan impiannya karena adanya kesulitan untuk mengembangkan segala hal yang disukai oleh sebab itu, mereka mudah untuk putus asa. Dengan ini peran bimbingan konseling juga Guru BK berperan penting agar bisa merangkul dan membantu peserta didik dalam pengembangan bakat atau keahlian yang mereka sukai.

Tidak hanya itu bimbingan konseling juga bekerja untuk membantu individu yang bermasalah tetapi juga bisa membantu individu yang ingin datang atau bercerita kepada konselor. Masalah yang dihadapi tentunya tidak jauh dari kata aspek sosial dan keagamaan, juga dapat dilihat bahwa kegiatan bimbingan konseling dalam pandangan islam yaitu berdakwah. Dakwah merupakan sesuatu yang terdapat ajakan atau seruan kepada umat manusia untuk memerangi keburukan serta menuju kebaikan sesuai dengan jalan Allah SWT. Jika tidak memiliki nilai dan norma individu akan melakukan hal yang menyimpang dari ajaran agama, oleh sebab itu bimbingan konseling sangatlah perlu untuk meningkatkan pemahaman keberagaman juga keimanan.¹⁵

4. Fungsi Bimbingan Dan Konseling

Fungsi utama dari Bimbingan sendiri yaitu memberikan bantuan kepada siswa untuk menyelesaikan masalah pribadi siswa tersebut, tidak hanya itu juga dapat membantu dalam sosial yang berhubungan dengan pendidikan dan pengajaran atau dalam penempatan serta dapat menjadi

¹⁵ Kuliayatun, *Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)*, Jurnal Bimbongan Penyuluhan Islam, Vol. 1 No. 1, 2020. Hal. 94.

perantara dari siswa atau peserta didik dalam hubungannya dengan para guru maupun ditenga administrasi. Berikut fungsi dari bimbingan:

- a. Preservatif adalah membina suasana serta situasi menjadi baik dan tetap mengusahakan untuk terus melancarkan dalam belajar mengajar.
- b. Preventif adalah mencegah atau menghindar sebelum terjadi adanya sebuah masalah.
- c. Kuratif adalah proses penyembuhan dan usaha agar tidak terjadi lagi masalah.
- d. Rehabilitas adalah melakukan tindak lanjutnya secara penempatan sesudah diadakan treatment yang memadai.
- e. Advokasi adalah memberikan pembelaan kepada siswa atas hak dan kepentingannya yang kurang akan perhatian.¹⁶

Fungsi Bimbingan Konseling mempunyai beberapa pokok, antara lain :

- a. Fungsi Pemahaman

Fungsi Pemahaman, tentunya berhubungan dengan pemahaman peserta didik yang memiliki suatu masalah, dimana konselor harus memberikan layanan bimbingan konseling dengan beberapa pemahaman masalah peserta didik atau klien seperti yang berkaitan dengan latar belakangnya, jenis masalahnya, intensitasnya, sebab-sebab, juga pemahaman tentang lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi klien tersebut yaitu tentang ekonomi, kondisi sosial, tentang emosional

¹⁶ Gusman Lesmana, *Bimbingan Dan Konseling Belajar*, (Jakarta: Kencana, 2022), Cet. Ke-1, Hal.12.

keluarga, tidak hanya keluarga saja tetapi interaksi dengan teman disekolah maupun dirumah. Fungsi pemahaman bagi siswa disekolah adalah untuk membantu siswa siswa dalam meningkatkan pembelajaran secara sosial, emosional, serta aktif dalam aktivitas disekolah.

b. Fungsi Pencegahan

Fungsi pencegahan adalah suatu yang dapat diterima secara baik dan harus dilaksanakan, akan tetapi sulit untuk menerapkan fungsi tersebut karena sulit untuk diwujudkan oleh banyak orang. Bimbingan Konseling berperan untuk menghilangkan berbagai hambatan yang nantinya akan berdampak pada klien, selain itu Guru Bimbingan Konseling atau konselor yang sebagai jembatan wajib membantu klien atau peserta didik memberikan atau mengarahkan kepada hal-hal yang positif serta menjadikan individu yang bijaksana dalam mengambil keputusan, di dalam lingkungan yang dapat menimbulkan kerugian. Fungsi pencegahan ini adalah upaya untuk mengantisipasi agar peserta didik atau klien tidak terjebak kedalam hal yang kurang baik dan mencegah berkembangnya suatu masalah.

c. Fungsi Pengentasan atau Perbaikan

Fungsi pengentasan adalah layanan bimbingan konseling dengan cara menyembuhkan atau mengatasi masalah yang sudah terjadi muncul dan makin berkembang, oleh karena itu harus dilakukan oleh yang lebih ahli agar tuntas segala masalah yang dimiliki oleh klien.

d. Fungsi Pemeliharaan dan Pengembangan

Fungsi pemeliharaan dan pengembangan, pemeliharaan berarti memelihara hal hal yang baik atau mempertahankan hal hal baik yang ada di diri klien atau peserta didik, kemudian akan dikembangkan oleh layanan-layanan Bimbingan Konseling yang dilaksanakan dengan berbagai macam-macam, kegiatan, program juga peraturan yang ada. Asas pemeliharaan ini berfungsi untuk lebih menguatkan dan mengembangkan potensi kemampuan positif peserta didik yang bebeda-beda sesuai keahliannya masing-masing. Fungsi ini merupakan dua fungsi yang saling berkaitan.¹⁷

e. Fungsi Penyaluran

Fungsi bimbingan konseling yang bekerja untuk membantu siswa memilih berbagai bidang ekstrakurikuler, program studi, keahlian dan ciri kepribadian lainnya. Fungsi Penyaluran yaitu upaya yang dilakukan oleh guru bk atau tenaga bimbingan lain untuk mengarahkan siswa atau peserta didik pada arah yang digemari yakni sesuai dengan bakat dan kemampuannya.

f. Fungsi Penyesuaian

Fungsi penyesuaian adalah membantu siswa agar dapat menyesuaikan diri dengan orang lain, maupun keluarga serta lingkungan sekitar. Selain itu penyesuaian dalam bimbingan konseling menciptakan sebuah keharmonisan antara individu dan lingkungan kehidupan, pendidikan, keluarga juga karirnya.

¹⁷ Muhammad Arsyad, "Maksimalisasi Fungsi Layanan Bimbingan Dan Konseling Untuk Menciptakan Kesejahteraan Siswa (Student Well- Being) Di Sekolah, Jurnal Fitrah Bk."

g. Fungsi adaptasi

Fungsi adaptasi yaitu membantu pihak pelaksana pendidikan seperti, kepala sekolah dan staf, konselor, dan guru untuk menyesuaikan program pendidikan terhadap latar belakang pendidikan, minat, kemampuan dan kebutuhan konseling.¹⁸

Kesimpulan dari fungsi-fungsi bimbingan konseling yang telah dipaparkan diatas merupakan berbagai fungsi yang perlu diwujudkan dan diterapkan dengan menggunakan kegiatan dan layanan bimbingan konseling yang ada dan sudah ditentukan. Setiap layanan dan kegiatan bimbingan konseling yang dilaksanakan secara langsung yang dapat mengacu pada beberapa fungsi agar menghasilkan sesuatu yang akan dicapai kemudian diidentifikasi dan dievaluasi, sehingga dapat berjalan dengan baik kegiatan tersebut.

5. Tujuan Bimbingan Dan Konseling

Selain fungsi BK, adapula Tujuan Konseling secara umumnya adalah merubah perilaku seseorang dalam arti yang sangat luas. Psikoanalisis mengatakan bahwa tujuan konseling agar individu dapat ,mengetahui ego dan mempunyai ego yang kuat. Hal inilah yang menempatkan konseling sebagai tempat ego yang dimana pihak mampu memilih secara rasional dan mediator antara id dan super ego. Membicarakan mengenai ego adalah suatu hal yang kuat maksudnya yaitu

¹⁸ Ahmad Susanto, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. (Konsep, Teori Dan Aplikasinya), Jakarta: Prenadamedia Group, 2018. Cet. Ke-1. Hal. 11-12

ego efektif dalam hal menghubungkan serta mencapai kepada pengaruh-pengaruh id dan super ego.¹⁹

Tujuan Konseling sendiri berdasarkan penanganan oleh Konselor atau Guru BK adalah sebagai berikut:

- a. Mencapai kesehatan mental yang positif yaitu apabila kesehatan mental tercapai maka individu akan memiliki penyesuaian, integrasi dan identifikasi positif terhadap orang lain. Oleh sebab itu individu dapat belajar bagaimana cara agar bisa menerima diri, menerima tanggung jawab, menjadi lebih mandiri.
- b. Membuat keputusan, konseling dapat membantu siswa untuk mengkaji apa yang mereka pilih, belajar dalam mencari jalan alternatif dalam memilih, dan dapat menentukan pilihan untuk masa depan juga membuat keputusan secara mandiri.
- c. Perubahan dalam tingkah laku dari sini siswa belajar lebih banyak lagi menilai pribadinya dari sebelumnya sampai sekarang, oleh sebab itu siswa dapat memahami mengapa ia harus mengalami perubahan agar menjadi lebih baik dari yang lalu.
- d. Keefektifan individu yaitu seseorang pastinya mempunyai pribadi yang dapat menyeimbangkan dan menyesuaikan diri dengan cita-cita, dapat memanfaatkan waktu dan tenaga, juga bersedia mengambil tanggung jawab besar seperti ekonomi, psikologis dan fisik.²⁰

¹⁹ Latipun, *Psikologi Konseling*, (Malaang: Universitas Muhammadiyah Malang UMM Press, 2017), Cet. Ke- 10. Hal. 57-58.

²⁰ Hanan, "Meningkatkan Motivasi Belajar Bimbingan Konseling Siswa Kelas VIII.C Melalui Bimbingan Kelompok Semester Satu Tahun Pelajaran 2015/2016."

6. Layanan Bimbingan Konseling

a. Layanan bimbingan klasikal

Pelayanan bimbingan klasikal merupakan pelayanan dasar bimbingan yang dirancang menuntut konselor untuk melakukan kontak langsung dengan peserta didik dalam memberikan layanan informasi kepada peserta didik. Bimbingan klasikal merupakan proses pemberian bantuan bagi peserta didik atau siswa melalui kegiatan-kegiatan secara klasikal yang disajikan secara sistematis. Bimbingan Klasikal sebagai suatu layanan Bimbingan dan Konseling yang diberikan kepada peserta didik oleh guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor kepada sejumlah peserta didik dalam satuan kelas yang dilaksanakan di dalam kelas. Tujuan adanya bimbingan klasikal ini adalah agar konselor dapat mengenal konseli lebih dekat dan juga konselor dapat mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik.²¹

b. Bimbingan individu

Layanan bimbingan dan konseling individu yaitu layanan yang memungkinkan peserta didik mendapatkan layanan langsung secara tatap muka dengan guru BK dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahan. Pelaksanaan usaha pengentasan permasalahan siswa, dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: pengenalan dan

²¹ Anden Agung, Suhendri dan G. Rihastono Ajie, *Model Pengembangan Pemahaman Kesehatan Reproduksi Siswa Melalui Layanan Bimbingan Klasikal Metode Jigsaw*, Jurnal Bimbingan Dan Konseling Indonesia, Vol. 4, no. 2, 2019. Hal. 50

pemahaman permasalahan; analisis yang tepat; aplikasi dan pemecahan masalah; evaluasi (evaluasi awal, proses dan akhir); tindak lanjut.²²

c. Layanan penempatan dan penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran bertujuan membantu siswa merencanakan masa depannya selama masih di sekolah dan madrasah sesudah tamat, memilih program studi lanjutan sebagai persiapan untuk kelak memangku jabatan tertentu. Layanan penempatan dan penyaluran adalah layanan bimbingan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien atau konseli) memperoleh penempatan yang tepat sesuai dengan potensi, bakat dan minat serta kondisi pribadinya. Oleh karena itu dengan pendekatan layanan penempatan dan penyaluran, diharapkan kesulitan siswa dalam mengatasi proses pemilihan jurusan dapat mempersiapkan diri sebaik mungkin, sehingga tidak salah dalam memilih jurusan yang sesuai dengan bakat minat serta kemampuan potensi yang dimiliki. Dengan memberikan layanan penempatan dan penyaluran kepada siswa dapat membantu serta memberikan gambaran dan harapan yang akan dicapai oleh siswa dimasa yang akan datang di dunia karirnya kelak. Layanan penempatan dan penyaluran yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat (misalnya penempatan/penyaluran di dalam kelas, kelompok

²² Yayuh Hindayah, Budhiarti Sw dan Tita Rosita, *Layanan Bimbingan Dan Konseling Individual Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa*, IKIP Siliwangi, Vol. 1, No. 1, 2018. H. 3

belajar, jurusan atau program studi, magang, kegiatan kurikuler/ekstra kurikuler) sesuai bakat potensi, bakat minat serta kondisi pribadinya.²³

7. Asas-Asas Bimbingan Konseling

Menurut Prayitno dalam artikel Lid Rahma, dalam semua kegiatan Bimbingan dan Konseling tentunya ada beberapa asas yang menjadikan sebuah pertimbangan di sebuah kegiatan Bimbingan dan Konseling. Berikut beberapa asas asas bimbingan konseling, antara lain:

- a. Asas Kerahasiaan yaitu asas yang berbentuk rahasia yang berarti tidak boleh diketahui orang lain, karena semua data serta keterangan klien atau peserta didik yang harus dijaga dan disimpan oleh konselor sehingga kerahasiannya terjamin aman.
- b. Asas Kesukarelaan adalah asas dimana klien ikhlas atas kesukaan dan kerelaan dalam mengikuti dan menjalani layanan bimbingan konseling, dan konselor juga berkewajiban untuk membina dalam pengembangan kesukarelaan tersebut.
- c. Asas Keterbukaan yaitu asas yang memiliki kejujuran. Konseli atau peserta didik harus bersikap terbuka dan tidak berpura-pura, baik dalam memberikan keterangan tentang dirinya maupun dalam menerima informasi dan materi dari luar. Kemudian guru pembimbing terlebih dahulu memberikan sikap terbuka dan tidak berpura-pura agar peserta didik ikut untuk melakukan hal terbuka seperti yang dilakukan gurunya

²³ Desy Septyana, *Pelaksanaan Layanan Penempatan dan Penyaluran Terhadap Pemilihan Jurusan Di Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA)*, IAI Al-Azhar Lubuklinggau. H. 13

tersrbut. Asas ini berkaitan erat dengan Asas Kerahasiaan dan Asas Kesukarelaan.

- d. Asas kekinian yaitu suatu permasalahan yang dihadapi oleh klien dalam kondisi masa lalu dan masa depan yang dapat dilihat sebagai dampak dan memiliki keterkaitan dengan apa yang ada serta yang diperbuat oleh klien dimasa kini atau sekarang.
- e. Asas kemandirian adalah asas yang bertujuan agar peserta didik dalam melakukan kegiatan bimbingan konseling menjadi individu yang mandiri dengan ciri-ciri mengenal diri sendiri dan lingkungan sekitar, serta mampu mengambil keputusan, mampu dalam mengarahkan diri sendiri, dan mewujudkan apa yang diinginkan.
- f. Asas Kegiatan yaitu asas yang berguna bagi peserta didik dalam keaktifan kegiatan bimbingan konseling, serta guru pembimbing yang hendaknya memotivasi dan mendorong disetiap kegiatan tersebut.
- g. Asas kedinamisan adalah layanan bimbingan konseling terus berkembang dan tidak monoton dan juga berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangannya dari waktu ke waktu
- h. Asas keterpaduan merupakan asas yang dapat dilakukan oleh konselor maupun pihak yang berkaitan dengan peserta didik dalam segala kegiatan yang dilakukannya. Konselor dan pihak yang berkaitan mampu bekerja sama dalam membangun keharmonisan, saling menunjang, dan keterpaduan.

- i. Asas Kenormatifan yaitu asas yang berdasarkan pada norma-norma yakni norma agama, hukum, peraturan, adat istiadat, kebiasaan dan ilmu pengetahuan. Serta kegiatan bimbingan konseling ini harus dapat meningkatkan kemampuan konseli dalam memahami, dan mengamalkan norma-norma diatas.
- j. Asas Keahlian yaitu asas yang menghendaki agar layanan bimbingan konseling yang diselenggarakan atas dasar kaidah profesional, oleh sebab itu dalam melakukan hal ini harus kepada yang ahli yaitu konselor agar dalam pelaksanaannya menggunakan penegakan kode etik bimbingan konseling.²⁴

Dari asas-asas bimbingan konseling yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa pelayanan bimbingan konseling harus diberikan dengan mengikuti asas-asas, agar proses bimbingan konseling dapat berjalan secara efektif dan agar tidak terjadi penyimpangan selama pemberian pelayanan bimbingan dan konseling. Asas bimbingan konseling yang berhubungan dengan individu yaitu setiap individu mempunyai kebutuhan untuk menjadi dirinya sendiri serta mempunyai dorongan untk membentuk pemikiran menjadi lebih matang.

²⁴ Iid Rahma Dini, *Asas-Asas Bimbingan Konseling*, Universitas Negeri Padang: 2021. H.2. <https://osf.io/mrWSC/download>

B. Pengembangan Bakat Siswa

1. Pengertian Bakat Siswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahwa bakat merupakan dasar kepandaian, sifat dan bawaan sejak seseorang lahir. Seseorang yang lahir yang memiliki bakat khusus, bila di didik dan dilatih maka bakat tersebut tentunya akan berkembang. Sebaliknya bila suatu bakat yang dibiarkan tanpa pengarahan dan penguatan, maka bakat akan tidak berguna dan tidak maju.²⁵ Bakat merupakan suatu anugerah sejak lahir yang dimiliki umat manusia yang berkaitan dengan Al-Qur'an yakni dalam Surah At-Tin: 4, Allah SWT berfirman:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ (4)

Artinya : *“Sungguh, Kami Telah Menciptakan Manusia Dalam Bentuk Yang Terbaik-Baiknya”*²⁶

Dalam ayat diatas diartikan bahwa, Allah SWT menciptakan manusia dalam bentuk yang sempurna berarti setiap manusia mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing dan berbeda antara makhluk satu dengan yang lainnya. Allah SWT telah memberikan manusia sebuah keahlian, kelebihan yakni bakat serta yang dilakukan sesuai kemampuan dan kesenangan, hal ini yang telah ditentukan oleh Allah.

Kemudian, disambung dalam Al-Qur'an telah dijelaskan pada surah

Al- Isro' (17): 84, yaitu:

²⁵ Yusfandaria, *Upaya Mengembangkan Kemampuan Bakat Melalui Layanan Bimbingan Karir Dengan Strategi Problem Solving Peserta Didik Kelas X Ips.2 Sma Negeri 18 Palembang*. Jurnal Wahana Konseling, Vol. 2 No. 1, 2020. Hal. 60-61.

²⁶ Al-Qur'an dan Terjemahannya, At-Tin ayat 4, Departemen Agama RI, (Bandung: J-Art), hlm. 597.

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ, فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا (17)

Artinya: *Katakanlah (Muhammad), "Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing," Maka Tuhanmu Lebih Mengetahui Siapa Yang Lebih Benar Jalannya.*²⁷

Dalam ayat diatas bahwa Bakat yang diciptakan Allah SWT bermacam-macam, sehingga tidak serupa yang satu dengan yang lainnya. Salah satu untuk mensyukurinya adalah dengan mengembangkan kemampuan potensi yang ada pada diri seseorang demi kebaikan yaitu bakat atau keahlian yang dimiliki setiap manusia.

Bakat adalah salah satu unsur bagian dari psikologis seorang individu atau peserta didik yang menentukan berhasilnya suatu pendidikan diberbagai komponen pendidikan yang menjamin meningkatkan mutu kualitas dan menejemen pendidikan, agar kemampuan peserta didik yang memiliki masing-masing bakat tidak mengalami penurunan, maka dari itu diharuskan untuk memberikan perhatian lebih kepada anak yang berbakat serta lebih mengembangkan potensi mereka. Lembaga yayasan pendidikan juga perlu menjadi wadah untuk siswa supaya mereka mampu dan berani untuk menghadapi sebuah tantangan dimasa yang akan datang. Selain itu pihak dari keluarga, orang tua, dan orang-orang disekitar juga ikut membantu dalam pengembangan diri mereka.

²⁷ Al-Qur'an dan Terjemahannya, Al- Isra': 17, Departemen Agama RI, (Bandung: J-Art)

Bakat merupakan suatu ukuran perbedaan individual yang berhubungan dengan hasil pembelajaran, dengan demikian secara umum bakat kemampuan yang dimiliki seseorang untuk dapat belajar dengan baik. Hal ini yang dinyatakan bahwa bakat merupakan suatu luar biasa yang terlihat pada tingkah laku seseorang pada beberapa lapangan keahlian tertentu seperti; dalam bidang seni musik, budaya, suara, olah raga, seni mengarang, kecakapan dalam matematika, dalam bidang mesin dan lainnya. Siswa disetiap sekolah tentunya memiliki kebutuhan dan bakat yang berbeda sesuai dengan keahlian dan kemampuan masing-masing.²⁸

2. Pengertian Pengembangan Bakat Siswa

Arti dari pengembangan atau mengembangkan adalah sebuah proses yang diharuskan untuk lebih ditingkatkan dan juga lebih disempurnakan, Agar proses tersebut mencapai tujuannya dengan baik. Pada dasarnya bakat merupakan bawaan yang seharusnya dilatih, sesuatu istimewa yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa. Beberapa istilah yang membicarakan mengenai bakat antara lain yakni; talenta/talen, kecerdasan, dan prestasi atau keahlian. Istilah tersebut dapat membawa makna bakat yang dapat berkembang sesuai kebutuhan dan kepentingan. Dengan itu siswa dapat memanfaatkan segala kemampuan dirinya dengan baik serta lebih mampu mengembangkan dirinya sendiri yaitu bakat, karena melalui pengembangan diri inilah siswa dapat mengisi waktu dimasa senggang dengan kegiatan-

²⁸ Yola Endriani dan Yeni Kameli, *Peran Konselor Dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Layanan Penempatan Dan Penyaluran*. Indonesian Journal Of School Counseling, Vol. 5 No.3, 2020. Hal. 89

kegiatan positif juga agar dapat menunjang pendidikan disekolah dari pada melakukan hal yang kurang baik diluar sekolah maupun lingkungan sekolah.

Peran bimbingan dan konseling dan guru BK yang disebut dengan jembatan penghubung antara layanan bk dengan peserta didik menggunakan metode pengenalan potensi dan bakat yang sesuai dengan yang di sukai yaitu dengan mengenal kebiasaan atau perilaku peserta didik yang biasanya perilaku tersebut dapat diulang-ulang. Seorang anak yang mempunyai suatu bakat tertentu biasanya lebih cepat menguasai bidang yang ia sukai atau diminati dibandingkan dengan anak yang sebenarnya kurang ia sukai dan gemari. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada merupakan cara yang dapat digunakan untuk mengetahui dikegiatan apa saja yang sebenarnya siswa sukai dan minati. Kegiatan ekstarikuler merupakan sebuah wadah untuk mengembangkan bakat siswa yang bermanfaat memberikan bekal untuk persiapan karier siswa yang kemudian memupuk rasa tanggung jawab atas pribadi dan sosial.

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang ada di sekolah khususnya yang berada di luar jam pembelajaran dan merupakan pelayan konseling sekolah untuk mengembangkan potensi atau keahlian siswa. Kegiatan ini termasuk kebutuhan para peserta didik untuk merangkai kemudian dikembangkan yang secara khusus wajib diselenggarakan oleh tenaga pendidikan yang mempunyai wewenang disekolah.²⁹

²⁹ Nurdiana Saputri Dan Nurrus Sa'adah, *Pengembangan Minat Dan Abkat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ektrakulikuler*, Jurnal Bimbingan Konseling Islam, Vol. 2 No. 2, 2021. Hal. 173-174.

Seperti yang dikutip oleh Nurdiana Saputri dan Nurris Sa'adah bahwa ada berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler, ada yang bersifat intelektual, religius, pramuka, olahraga, seni budaya, dan lain sebagainya. Dengan adanya kegiatan-kegiatan ini disekolah diharapkan untuk peserta didik mampu mengatur waktu antara fokus dalam pelajaran disekolah dengan fokus pada kegiatan diluar jam pelajaran. Ekstrakurikuler tidak hanya untuk mengembangkan potensi peserta didik tetapi juga dapat meningkatkan prestasi sekolah dan menjadi kebanggaan disekolah.³⁰

3. Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Bakat Siswa

Berikut Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bakat siswa, Yakni:

a. Diri Individu

Faktor yang mempengaruhi pengembangan bakat ialah diri individu sendiri. Karena Individu atau peserta didik yang kurang berminat akan mengembangkan bakatnya dan tidak ada motivasi untuk mencapai prestasi tinggi, atau juga masalah pribadi. Hal itulah yang dapat menghambat berkembangnya bakat dan potensi sesuai dengan kemampuan dan keahliannya masing-masing.

b. Lingkungan Individu

Lingkungan sekitar juga dapat mempengaruhi individu atau peserta didik. Lingkungan tempat tinggal peserta didik sangat mempengaruhi pengembangan potensi dan bakat mereka, maka dari itu lingkungan sekitar mereka harus memiliki dukungan dan hubungan erat

³⁰ Ibid, H. 174-175.

dengan interaksi kepada orang lain. Orang-orang sekitar ialah terutama keluarga, orang tua yang ada beberapa kurang memahami, memperhatikan bakat anak atau kurang memberikan perhatian pada anak yang sesungguhnya. Adapula dari teman-teman sebayanya yang kurang mendukung.

Setiap anak tentunya memiliki talenta sesuai dengan kemampuan disetiap diri individu baik itu sejak kecil ataupun baru muncul di masa remaja sekarang ini. Masa remaja yang semestinya muncul keingintahuan yang tinggi, jadi sebagai pihak yang bersangkutan pada anak seperti orang tua, guru BK memahami anak remaja yang bergaul dengan siapa saja, mengarahkan agar anak tidak merasa tertekan yang nantinya kan mereka pilih jalan yang kurang baik, memantau kegiatan sehari-hari yang dilakukan anak remaja tersebut. Oleh karena itu dengan adanya bimbingan dari orang tua dan guru BK yang terarah, anak remaja akan merasa diperhatikan dan mereka akan memilih yang terbaik.

Hal-hal yang perlu dilakukan orang tua, guru BK dan lingkungan sekitar untuk membantu dalam mengembangkan peserta didik, antara lain:

- 1) Membantu anak untuk meyakini apa kelebihan yang dimilikinya sesuai dengan kemampuannya
- 2) Perhatikan ada hal apa yang menonjol di diri anak
- 3) Kemudian kembangkan konsep yang positif
- 4) Berikan anak dengan wawasan, ilmu pengetahuan disemua bidang

- 5) Meningkatkan dan utamakan bidang yang gemari, serta beri tahu juga bidang-bidang lainnya
- 6) Tingkatkan motivasi anak untuk mengembangkan bakat dan potensinya
- 7) Memberikan keluasaan agar anak dapat mengembangkan kemampuannya dari satu bakat ke bakat lain.
- 8) Berikan reward atau pujian disetiap usaha dalam keberhasilan yang telah dilakukan anak
- 9) Jika ada fasilitas yang memungkinkan berikan sebagai pendukung
- 10) Rangkul anak jika mereka mengalami kesulitan atau jika anak meminta bantuan yang merasa kebingungan.
- 11) Pererat hubungan antara orang tua dengan anak agar anak dapat dengan tenang dan aman dalam menjalankan sesuatu.³¹

³¹ Asri Awaliyah, *Bimbingan Konseling*, (Pekalongan: NEM, 2021), Cet Ke-1. Hal. 34-38.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian lapangan (*Field Resech*) yakni metode kualitatif atau disebut juga dengan terjun langsung kelapangan untuk dapat melihat segala sesuatu yang terjadi dilokasi. Data penelitian kualitatif merupakan data-data yang dikumpulkan atau dinyatakan dalam bentuk kalimat, kata-kata, ungkapan, dan gambar.¹

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di lokasi yang telah ditentukan yaitu di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Sekampung. Peneliti melakukan penelitian bertujuan untuk mengetahui peran bimbingan dan konseling terhadap pengembangan bakat siswa SMA Negeri 2 Sekampung.

2. Sifat Penelitian

Penelitian menggunakan jenis penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif. Sifat deskriptif yaitu penelitian metode untuk menggambarkan hasil dari suatu penelitian, dan memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjabaran, dan validasi mengenai fenomena yang diteliti yang dimana masalah yang ada akan dirumuskan untuk diangkat yang bersifat luas. Kualitatif deskriptif ini mengembangkan deskripsi yang teliti dan komprehensif tentang fenomena yang diselidiki.

¹ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), Cet Ke-1. Hal. 2

B. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif atau penelitian lapangan yang disebut juga dengan *Field Reserch* tentunya ada sumber data dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 2 Sekampung. Sumber Data yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang menghasilkan suatu informasi tertentu yang mengenai masalah siswa atau peserta didik yang akan diteliti oleh peneliti atau sumber informasi. Sumber data primer merupakan data penelitian diperoleh secara langsung dengan Wawancara atau Sumber asli. Sumber data primer ini peneliti langsung mendapat beberapa sumber informasi dari para informan.²

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Guru BK Kelas X, Siswa SMA Negeri 2 Sekampung dikelas X yang terbagi dalam 8 kelas. Adapun setiap kelas X terdiri dari 36 siswa, dengan demikian peneliti mengambil data sebanyak 10 siswa yang masing-masing dari 8 kelas yang diambil sebanyak 1 sampai 2 siswa sebagai bahan perbandingan dalam penelitian ini. Serta orang tua siswa yang menjadi objek dalam penelitian ini. Dengan ini peneliti mendapatkan beberapa informasi yang terkait dengan peran guru BK dalam pengembangan bakat siswa.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah sumber data yang kedua dari sumber penelitian kualitatif setelah sumber data primer. Sumber data

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), Cet Ke-16, 137.

sekunder ini merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara, yakni data dalam bentuk yang sudah jadi dalam bentuk buku, dokumen, artikel yang sudah dikumpulkan juga sudah diolah oleh beberapa pihak biasanya dalam bentuk publikasi, yang berhubungan dengan objek peneliti yang sesuai dengan pengembangan bakat siswa. Sumber data sekunder yang digunakan peneliti berasal dari dokumen, gambar, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan peran guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan bakat siswa di SMA Negeri 2 Sekampung.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data adalah sebuah langkah strategi dalam penelitian dengan metode kualitatif. Oleh karena itu penelitian ini memiliki tujuan penting untuk mendapatkan data yang memenuhi sesuai dengan standar ketetapannya. Ada berbagai hal dalam pengumpulan data, yakni ada berbagai setting, sumber dan cara yang akan diteliti oleh peneliti dalam teknik pengumpulan data ini ada yang dilakukan dengan observasi atau pengamatan, interview atau wawancara, dokumentasi, dan gabungan dari ketiga ini atau disebut dengan triangulasi. Berikut data-data yang diperlukan dalam penelitian ini yakni:

1. Wawancara

Secara Umum Wawancara atau *Interview* adalah komunikasi atau percakapan antara dua orang atau lebih, secara langsung dengan tatap muka dan menggunakan alat bantu. Pewawancara menyampaikan beberapa pertanyaan mengenai hal tertentu kepada narasumber sebagai penjawab yang

memiliki informasi tertentu. Tujuan dari wawancara agar mendapatkan data informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Adapun macam-macam dalam wawancara yaitu, wawancara berstruktur, wawancara semistruktur, dan wawancara tak berstruktur.³

Peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan wawancara terstruktur, karena Wawancara Terstruktur merupakan wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dimana telah diketahui dengan pasti mengenai informasi yang akan diperoleh. Oleh sebab itu sebelum melakukan wawancara dalam pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa beberapa pertanyaan tertulis yang telah disiapkan. Dengan melakukan wawancara terstruktur setiap responded diberi pertanyaan yang sama dan pengumpulan data mencatatnya langsung. Selain membawa instrumen untuk wawancara, alat bantu seperti *tape recorder*, gambar atau brosur juga penting agar proses wawancara tersebut berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan informasi yang akan dibutuhkan oleh peneliti.

Dalam hal ini yang akan diwawancarai oleh peneliti diantaranya Guru BK, Siswa SMA Negeri 2 Sekampung dikelas X yang terbagi dalam 8 kelas. Adapun setiap kelas X terdiri dari 36 siswa, dengan demikian peneliti mengambil sampel sebanyak 10 siswa yang masing-masing dari 8 kelas yang diambil sebanyak 1 sampai 2 siswa sebagai bahan perbandingan dalam penelitian ini. Serta orang tua siswa yang menjadi objek dalam penelitian ini.

³ Ibid, hlm. 233.

2. Observasi

Observasi adalah sebuah data yang berisi ilmu pengetahuan atau informasi yang nyata, serta dikumpulkan dengan bantuan alat. Pengumpulan data dengan observasi ada beberapa macam yaitu ada Observasi Partisipatif, Non Partisipatif, Tak Berstruktur, dan Terus Terang Atau Tersamar. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, karena Observasi Partisipatif adalah semua kegiatan atau hal yang sedang dilakukan akan diamati untuk digunakan sebagai sumber penelitian. Observasi Partisipatif merupakan penelitian yang secara langsung tanpa paksaan siapapun dan bersifat benar atau tidak mengada-ngada, dengan menggunakan observasi partisipatif ini peneliti ikut melakukan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan narasumber. Serta peneliti dapat memperoleh data yang akurat, lengkap juga mengetahui tingkat dari setiap perilaku dalam pengembangan bakat yang nampak pada siswa SMA Negeri 2 Sekampung Kabupaten Lampung Timur.⁴

3. Dokumentasi

Peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Dokumentasi merupakan sebuah catatan berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental atau disebut dengan sejarah kehidupan seperti biografi dan peraturan. Metode dokumentasi ini peneliti memanfaatkan sebagai alat untuk mengambil informasi dan mencari data yang berkaitan dengan suatu hal. Misal, seperti catatan-catatan, arsip

⁴ Ibid, hlm. 227.

sekolah, buku demografi atau sejarah sekolah, foto hasil wawancara dan observasi.⁵

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Peneliti menggunakan teknik penjamin keabsahan data karena, suatu penelitian yang semua hal harus periksa keabsahan supaya hasil penelitiannya dapat di pertanggung jawabkan dan dapat dibuktikan kebenarannya. Berkaitan dengan pemeriksaan keabsahan data, maka peneliti dalam teknik pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi sumber data. Arti dari triangulasi sumber data adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggali informasi berbagai pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi ini berguna untuk mendapatkan data dari berbagai sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama .⁶

E. Teknik Analisa Data

Analisis adalah proses data yang disederhanakan dalam bentuk lebih mudah dipahami, jelas, serta lebih mudah dibaca. Data yang digunakan oleh peneliti yang antara lain, observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian akan dianalisis. Peneliti juga melakukan metode analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif, karena dokumentasi juga mengungkapkan seluruh data yang fakta dan apa adanya tanpa sedikitpun mempengaruhi subjek ataupun objek penelitian. Dalam pengolahan data tersebut peneliti menggabungkan seluruh data yang sudah dijabarkan oleh peneliti diatas, yang saling melengkapi sehingga dapat di deskripsikan.

⁵ Ibid, hlm. 240.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), Cet ke-16, H. 241.

Kemudian peneliti menafsirkan data-data diatas menjadi narasi deskriptif kualitatif dalam rangkaian bahasa yang dapat dipahami dan jelas agar mudah dimengerti. Deskriptif kualitatif lebih menekankan pada analisis permukaan data, yang hanya melihat proses kejadian suatu fenomena. Oleh karena itu peneliti menggunakan jenis penelitian dengan metode analisis data deskriptif yang cukup dengan menggambarkan kenyataan yang ada dan apa adanya variabel demi variabel. Dari semua data yang telah dikumpulkan akan dijelaskan untuk mendapatkan kesimpulan.⁷

⁷ Moh Kasiram, *Metodologi Pendekatan Kuantitatif-Kualitatif*, (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010), Cet Ke- 2. H. 353.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil SMA Negeri 2 Sekampung Kabupaten Lampung Timur

a. Sejarah singkat berdirinya sma negeri 2 sekampung

SMA Negeri 2 Sekampung berdiri atas dasar SK pendirian dengan Nomor B.483/15/SK/2007 dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMA Negeri 2 Sekampung mulai beroperasi pada tahun 2006 dengan SK operasional 420/266/15/SK/2006 yang kemudian memulai kegiatan belajar mengajar di 5 kelas dengan jumlah 162 siswa selama 2 semester yang didik oleh pendidik dan tenaga pendidikan SMA Negeri 2 Sekampung.

Pada awal kepemimpinan Drs. Budi Rahayu sebagai pelaksana tugas (Plt) Kepala Sekolah pertama. Ketersediaan sarana prasarana dan fasilitas sekolah semakin meningkat dari tahun ke tahun, sampai saat ini SMA Negeri 2 Sekampung memiliki 24 kelas. Sejak Saat itu Pergantian pimpinan sekolah dapat di urutkan sebagai berikut :

- 1) Tahun 2008 dipimpin oleh Bapak Bambang Sulisty, S.Pd.
- 2) Tahun 2009 dipimpin oleh Bapak Siman Ragil, S,PD.
- 3) Tahun 2012 dipimpin oleh Bapak Tri Wahyu Handoyo, M.Pd.
- 4) Tahun 2013 dipimpin oleh Bapak Supripto, S.Pd.
- 5) Tahun 2014 dipimpin oleh Bapak Drs. Budi Rahayu, M.MPd.
- 6) Tahun 2022 sampai 2023 ini dipimpin oleh Ibu Tut Wuri Handayani, SPd.,M.Pd.

b. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Sekampung

1) Visi

SMA Negeri 2 Sekampung mempunyai visi yang bertujuan untuk membangunkan dan menjiawi agar siswa-siswi serta guru dan staf SMA Negeri 2 Sekampung ini untuk selalu mewujudkan suatu yang berkelanjutan setiap saat agar sukses atau mencapai tujuan madrasah. Visi di SMA Negeri 2 Sekampung juga perlu dilakukan guna syatu misi yang berupa kegiatan jangka panjang untuk memcapai tujuan dengan arah yang jelas.

2) Misi

Untuk mewujudkan Visi diatas, maka dijabarkan ke dalam misi. Adapun Misi SMA Negeri 2 Sekampung antara lain :

- a) Membentuk peserta didik yang memiliki ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berwawasan kebangsaan yang sangat luas.
- b) Mewujudkan pembelajaran yang inovatif, kresatif serta terampil serta penguasaan Ilmu dan Teknologi yang berdaya saing bagi peserta didik.
- c) Mengembangkan sikap yang baik, menjunjung tinggi kepribadian yang santun, beretika dan juga bersetetika, serta berbudi pekerti yang luhur dan mandiri.
- d) Mempersiapkan dengan matang bagi peserta didik untuk melanjutkan kejenjang pendidikan tinggi.

- e) Menumbuhkan cinta dan rasa peduli terhadap lingkungan hidup.
- f) Serta menumbuhkan pola hidup bersih dan sehat.

c. Struktur Organisasi dan Tugas Staf Tata Usaha SMA Negeri 2 Sekampung

Berikut ini adalah struktur organisasi dan pembagian tugas staf tata usaha di SMA Negeri 2 Sekampung Kabupaten Lampung Timur, tertera pada gambar :

Gambar 4.1
Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas staf tata usaha SMA Negeri 2 Sekampung



d. Daftar Guru dan Pembagian Tugas Staf SMA Negeri 2 Sekampung

Berikut ini adalah pembagian tugas staf SMA Negeri 2 Sekampung, yang tertera pada tabel :

Tabel 4.1
Daftar guru dan pembagian tugas staf SMA Negeri 2 Sekampung

NO	JABATAN	NAMA
1	Kepala Sekolah	Tut Wuri Handayani, S.Pd.
2	Komite Sekolah	H. Mahendra, S.H.
3	Waka Kurikulum	Agus Fahim, S.Ag
4	Waka Kesiswaan	Endang Argawati, S.Pd
5	Waka Humas	Eryanti Yustisia, M.S.Ak
6	Guru BK Kelas X	Indah Daratista, S.Pd.,M.Pd
7	Guru BK Kelas XI	Luluk Hidayati, S.Pd.
8	Guru BK Kelas XII	Annisa Khairiani, S.Pd.

e. Program Kerja

- 1) Menjadi Sekolah Standar Nasional (SSN)
- 2) Mengembangkan Sikap dan Potensi Keagamaan
- 3) Mengembangkan Potensi Siswa Berbasis Multiple Intelligence
- 4) Mengembangkan Budaya Daerah
- 5) Mengembangkan Kemampuan Bahasa Teknologi Informasi
- 6) Meningkatkan Daya Serap Ke Dunia Kerja

f. Komite Sekolah

Semenjak diluncurkannya konsep manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah dalam sistem manajemen sekolah, komite sekolah sebagai organisasi mitra sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya turut serta mengembangkan pendidikan di sekolah. Kehadirannya tidak hanya sekedar sebagai stempel sekolah semata, khususnya dalam upaya memungut biaya dari orang tua siswa, namun lebih jauh komite sekolah harus dapat menjadi sebuah organisasi yang benar-benar dapat mewadahi dan menyalurkan aspirasi serta prakarsa dari masyarakat dalam menumbuhkan kebijakan operasional dan program pendidikan di sekolah serta dapat menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu di sekolah. Agar komite sekolah dapat berdaya, maka dalam pembentukan pengurus juga harus dalam memenuhi beberapa prinsip atau kaisaj dan mekanisme yang benar, serta dapat dikelola secara benar.

2. Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pengembangan Bakat Siswa SMA Negeri 2 Sekampung Kabupaten Lampung Timur

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui teknik pengumpulan data yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai peran guru bimbingan dan konseling dalam pengembangan bakat pada siswa. Hasil wawancara mengenai peran Guru BK terkait pengembangan bakat siswa khusus kelas X di SMA Negeri 2

Sekampung oleh Ibu Indah Daratista, S.Pd.,M.Pd. selaku Guru BK kelas X sebagai berikut :

”Peran saya sebagai Guru BK mengenai pengembangan bakat pada siswa kelas X untuk membantu siswa atau peserta didik dalam mengenal bakat yang ada, lalu membantu agar peserta didik memahami potensi diri mereka sendiri terutama pengembangan bakat yang di minati atau kegemarannya. Dalam pengembangan bakat peserta didik di sekolah bisa tersalurkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pada jadwal yang sudah ditentukan saat jam pelajaran berakhir atau pulang sekolah, dengan adanya kegiatan ini saya bisa melihat bakat- bakat peserta didik.”¹

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa peran Guru BK untuk Sekolah-sekolah Menengah Atas terutama siswa-siswa kelas X di SMA Negeri 2 Sekampung mengenai bimbingan konseling dalam pengembangan bakat siswa. Hal ini siswa atau peserta didik memahami bakat yang di minati dan kemudian dengan mudah untuk mengembangkannya. Berdasarkan dokumentasi yang peneliti lakukan bahwa, tidak ada catatan mengenai beberapa peran Guru BK terkait pengembangan bakat siswa dikarenakan pihak Sekolah tidak memberikan data mengenai peran Guru BK yang memiliki asas kerahasiaan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dengan Ibu Indah Daratista, S.Pd.,M.Pd. selaku Guru BK kelas X dapat disimpulkan, bahwa peran Guru BK terkait dengan pengembangan bakat yang ada di SMA Negeri 2 Sekampung yaitu sebagai pendidik untuk membantu siswa atau peserta didik dalam mengenal potensi diri dan bakat sesuai dengan kemampuan dan kegemarannya yang kemudian dapat

¹ Wawancara dengan Ibu Indah Daratista, S.Pd.,M.Pd. selaku Guru BK Kelas X, di SMA Negeri 2 Sekampung, 12 September 2023.

dikembangkan dengan baik, dengan cara menyalurkan bakat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 2 Sekampung.

Dalam melaksanakan Bimbingan dan konseling perlu adanya layanan-layanan yang ada dalam bimbingan konseling, hal ini peneliti melanjutkan wawancara dengan ibu Indah Daratista, S.Pd.,M.Pd. membahas mengenai layanan bimbingan dan konseling yang diterapkan di SMA Negeri 2 Sekampung, beliau menjelaskan bahwa ada beberapa jenis layanan bimbingan dan konseling yang ada di SMA Negeri 2 Sekampung yaitu ada layanan bimbingan klasikal dan layanan penempatan dan penyaluran.

Lalu peneliti juga melakukan wawancara oleh Ibu Luluk Hidayati, S.Pd. selaku Guru BK kelas XI adalah sebagai berikut:

”Layanan bimbingan konseling yang ada di SMA Negeri 2 Sekampung ini tidak hanya layanan bimbingan klasikal dan layanan penempatan dan penyaluran saja yang diterapkan di SMA Negeri 2 Sekampung yang sudah dijelaskan oleh ibu Indah, tetapi ada juga layanan bimbingan individu atau konseling perorangan. Kami sebagai Guru BK membuka lebar ruangan BK untuk Peserta didik yang ingin melakukan bimbingan dan konseling terkait pengembangan bakat atau hal lainnya yang peserta didik butuhkan, kami juga sudah menjadwalkan hari untuk anak-anak melakukan bimbingan dan bercerita kepada kami. Terkadang anak-anak itu sebebannya menemui Saya, Bu Indah dan Bu Anis, tidak sesuai jadwal.”²

Seperti yang sudah di jelaskan bahwa bimbingan dan konseling dilaksanakan dengan menggunakan layanan bimbingan klasikal, bimbingan individu, dan layanan penempatan dan penyaluran. Hal ini peneliti

² Wawancara dengan Ibu Luluk Hidayati, S.Pd. selaku Guru BK Kelas XI, di SMA Negeri 2 Sekampung.

melakukan wawancara kepada siswa kelas X.E.8 yang bernama Alam sebagai berikut:

”Iya kak, saya sering melakukan bimbingan konseling tentang hobi dan bakat oleh Ibu Indah, saya menemui Ibu Indah di ruang BK saat jam pelajaran kosong, terkadang juga saat kegiatan Ekstrakurikuler Paduan suara yang kebetulan dibimbing oleh Ibu Indah. Ibu Indah Membimbing saya dan teman-teman untuk menemukan apa yang kami sukai dan sesuatu hal yang kami bisa dan kuasai.”³

Hal ini dikuatkan oleh siswa kelas X.E.1 yang bernama Dira sebagai berikut:

”Saya melakukan bimbingan konseling dengan Bu Indah di ruang BK saat jam pelajaran kosong, dan pada saat istirahat juga saya sering. Saya bertanya ke Bu Indah mengenai keahlian yang belum saya temui dalam diri saya, saya masih bimbang kak saya harus berfokus pada keahlian yang benar benar saya bisa sesuai dengan kemampuan dan kesukaan saya”⁴

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa Layanan bimbingan konseling yang diterapkan dapat di lihat oleh peneliti yakni, bimbingan individu yang dilakukan oleh Ibu Indah Daratista, S.Pd.,M.Pd. dengan peserta didik kelas X, yang mana peserta didik ini datang dengan sendirinya menuju ruang BK menemui Guru BK untuk melakukan bimbingan mengenai hobi dan bakat serta pengembangannya. Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan (Lampiran 14, lampiran foto observasi bimbingan individu antara Guru BK dengan Siswa SMA Negeri 2 Sekampung), bahwa adanya kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan oleh Guru BK.

³ Wawancara dengan siswa kelas X.E.8 bernama Muhammad Saiful Alam, di SMA Negeri 2 Sekampung, 20 September 2023.

⁴ Wawancara dengan siswa kelas Kelas X.E.1 bernama Dira Pebriana, di SMA Negeri 2 Sekampung, 20 September 2023.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan bimbingan konseling perlu ada layanan bimbingan dan konseling, yakni yang telah dipaparkan diatas bahwa siswa atau peserta didik melakukan bimbingan konseling dengan datang sendiri ke Ruang BK sesuai jadwal yang telah ditentukan dan adapula yang tidak sesuai dengan jadwal bimbingan konseling, dan siswa menyatakan bahwa Guru BK memberikan bimbingan konseling mengenai pengembangan bakat menggunakan layanan bimbingan individu, bimbingan klasikal dan bimbingan penyaluran dan penempatan. Hal ini siswa menyatakan bahwa sedikit demi sedikit mereka memahami bakat dan hobi yang kemudian diterapkan dalam diri mereka yang sesuai dengan kemampuan berdasarkan kegiatan ekstrakurikuler yang mereka ikuti.

Dalam bimbingan dan konseling yang ada di SMA Negeri 2 Sekampung tentunya ada Program BK, salah satunya program BK P5 yaitu Program P5 yang dikhususkan pada kelas X untuk membuat projoka. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Indah Daratista, S.Pd.,M.Pd. yang telah membimbing dalam program P5 pada kelas X sebagai berikut:

”Pastinya ada mba program BK dan cara agar siswa mengetahui bakat mereka juga saya dapat memahami keahlian siswa selain mengkonseling dan memberikan bimbingan, yaitu progam P5 yakni Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Maksud dari P5 ini adalah seperti suara demokrasi pada saat pemilihan ketua OSIS dan wakil ketua OSIS, membahas mengenai suara demokrasi yang dilakukan selama 2 minggu. Pada kelas X dikhususkan membuat karya kolase pancasila, membuat lambang pancasila dari bahan sekitar seperti daun-daunan, plastik, kardus bekas, kertas yang hasilnya dipamerkan disetiap kelas, selain kegiatan suara demokrasi ada juga puncak

penampilan nari. Dengan adanya program P5 ini, saya memahami dari sebagian siswa menguasai dalam bidang seni dan keterampilan pada desain, melukis dan menari.”⁵

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa di SMA Negeri 2 Sekampung mengadakan Program BK yaitu P5 (Program: Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila), program P5 ini mengasah keterampilan siswa seperti membuat kolase pancasila dari bahan-bahan sekitar dan seadanya. Program tersebut dapat membantu Guru BK untuk mengamati siswa mana saja yang ahli dalam bidang desain, selain katya kolase Program P5 ini juga menampilkan Tari sehingga dapat mengembangkan siswa dalam bidang seni tari. Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan (Lampiran 14, Lampiran foto kegiatan program P5 (projek penguatan profil pelajar pancasila), membuat kolase pamcasila dan Lampiran Foto kegiatan P5 persembahan Tari.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti kepada Guru BK dan siswa kelas X dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Program BK di SMA Negeri 2 Sekampung ini dapat membantu Guru BK mengetahui bakat dan keahlian peserta didik yang dimilikinya contohnya bidang seni keterampilan pada desain, melukis, dan menari. Tidak hanya membantu Guru BK saja tetapi juga dapat membantu siswa khusus kelas X bahwa dengan adanya program ini mereka dapat menemukan potensi diri mereka sendiri, tentunya ada yang memahami bakat

⁵ Wawancara dengan Ibu Indah Daratista, S.Pd.,M.Pd. selaku Guru BK Kelas X, di SMA Negeri 2 Sekampung, 12 September 2023.

mereka ada di bidang seni desain, ada juga seni melukis serta seni menari yang sebelumnya tidak Percaya Diri untuk ikut ekstrakurikuler menari.

Selain program BK yang ada di SMA Negeri 2 Sekampung, tentu masih ada beberapa kendala dan kesulitan seorang Guru BK dalam melakukan bimbingan dan konseling mengenai pengembangan bakat pada peserta didik. Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Indah Daratista, S.Pd., M.Pd. peneliti melakukan wawancara dengan beliau berikut ini:

”Perihal kesulitan dalam membimbing mengenai pengembangan bakat tentunya ada, tidak semua siswa mau datang kepada kami untuk bimbingan tentang minat bakat karena mereka pikir kalau sudah mengikuti ekstrakurikuler pasti sudah menemukan bakat padahal kami perhatikan sebenarnya ada sebagian yang kurang di senangnya sehingga sulit untuk mengembangkan bakat mereka masing-masing.”⁶

Dengan adanya kendala dan kesulitan mengenai pengembangan bakat selain Guru BK, peserta didik juga mengalami kesulitan untuk mengembangkan bakatnya. hal ini peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa atau peserta didik yang bernama Sigit Kelas X.E.4 sebagai berikut:

”Ada kesulitan yang saya alami, saya selain mengikuti eskul paduan suara juga mengikuti program eskul paskibra kak. Hal ini yang membuat saya masih kurang percaya diri atau bisa dibilang insecure, kenapa bisa dibilang insecure karena teman teman lain yang mengikuti eskul paskibra punya badan yang lebih tinggi dan bagus-bagus sedangkan saya tidak begitu tinggi seperti mereka, sebab itulah saya belum percaya diri dalam mengikuti eskul paskibra.”⁷

⁶ Wawancara dengan Ibu Indah Daratista, S.Pd.,M.Pd. selaku Guru BK Kelas X, di SMA Negeri 2 Sekampung.

⁷ Wawancara dengan siswa kelas X.E.4 bernama Sigit Abdul Mutakim, di SMA Negeri 2 Sekampung, 20 September 2023.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa, Guru BK masih mengalami beberapa kesulitan dan kendala dalam bimbingan konseling mengenai pengembangan bakat. Peneliti mengamati bahwa masih banyak siswa yang tidak datang melakukan bimbingan individu yang dilaksanakan di Ruang BK kecuali pada layanan bimbingan klasikal yang dilaksanakan di kelas. Kesulitan dan kendala yang dialami siswa dalam pengembangan bakat yaitu masih ada siswa yang belum percaya diri dalam bidang yang diikutinya.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti kepada Guru BK dan Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sekampung dapat disimpulkan bahwa, Guru BK masih mengalami kesulitan dalam melakukan bimbingan terhadap pengembangan bakat kepada peserta didik, kesulitan yang dialami Guru BK tersebut adalah sebagian dari siswa kelas X ada yang rutin melakukan bimbingan dan adapula yang tidak, dikarenakan mereka hanya menganggap bahwa bakat tidak harus dikembangkan dan disalurkan, mereka belum memahami potensi diri mereka sendiri. Selain itu, peserta didik mengalami kendala dalam mengembangkan bakat karena masih munculnya rasa kurang percaya diri dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diikutinya.

Tentunya Guru BK mempunyai materi bimbingan dan konseling mengenai pengembangan bakat siswa SMA Negeri 2 Sekampung untuk diberikan kepada siswa atau peserta didik agar dapat memotivasi diri dalam mengembangkan bakat yang mereka miliki berdasarkan keinginan dan hobi

masing-masing. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti oleh Guru BK kelas X yakni Ibu Indah Daratista, S.Pd.,M.Pd. sebagai berikut:

”Dalam melakukan bimbingan dan konseling pastinya ada materi yang kami berikan kepada peserta didik kami, yaitu ada yang pertama Aku Bangga Menjadi Diri Sendiri, dan yang kedua Mengenal dan Menggali Potensi diri, dan masih ada beberapa lagi materi lagi yang dapat memotivasi siswa.”⁸

Kemudian hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa arti dari materi yang telah dijelaskan Ibu Indah Daratista, S.Pd., M.Pd. selaku Guru BK kelas X adalah Guru BK memberikan materi Aku Bangga Menjadi Diri Sendiri memiliki arti ketika individu atau seseorang bangga dengan dirinya sendiri, berarti mereka percaya pada dirinya sendiri dengan kemampuan dan pencapaian mereka sehingga tidak ada keraguan untuk membela diri dan dapat menampilkan keahlian yang dimilikinya. Yang kedua Mengenal dan Menggali Potensi Diri mempunyai arti mengenali diri sendiri dengan mengetahui kemampuan dan kegemaran diri sendiri yang kemudian dapat mengasah dengan baik kemampuan yang dimiliki sesuai dengan ketertarikan suatu kemampuan yang dimiliki individu agar menjadi kualitas yang paling terbaik dalam diri individu tersebut. Berdasarkan dokumentasi bahwa tidak ada data, karena pihak sekolah dan Guru BK yang ada di SMA Negeri 2 sebagaipeneliti karena adanya asas kerahasiaan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti kepada Guru BK, bahwa Guru BK berperan sebagai pemberi informasi sehingga dapat memberikan materi-materi Bimbingan dan

⁸ Wawancara dengan Ibu Indah Daratista, S.Pd.,M.Pd. selaku Guru BK Kelas X, di SMA Negeri 2 Sekampung.

Konseling kepada siswa agar dapat lebih percaya diri apa yang dimiliki sesuai dengan kemampuannya dan mengetahui terlebih dahulu hobi dan bakat yang kemudian dikembangkan dan diasah dengan baik untuk masa depan masing-masing.

Membicarakan tentang pengetahuan bakat dan hobi, peneliti juga melakukan wawancara secara tidak langsung dikarenakan ada beberapa kendala dengan orang tua atau wali dari siswa kelas X.E.2 yang bernama Azzela Ramadani bahwa orang tua mengetahui hobi serta bakat yang dimiliki anak, lalu orang tua Azzela mendukung hobi dan bakat yang dimilikinya karena Azzela nyaman dengan bidang yang diikutinya, selagi hal tersebut hal yang positif.

Berdasarkan dokumentasi yang peneliti dapatkan (Lampiran 6 Data Wawancara Secara Tidak Langsung Dengan Wali Murid) yaitu data wawancara secara tidak langsung menggunakan pertanyaan tertulis yang telah dijawab oleh orang tua atau wali murid dari siswa kelas X. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti oleh wali murid bahwa wali murid mengetahui hobi serta bakat yang dimiliki anak dan tentunya mendukung apa yang dimiliki anak sesuai dengan kemampuan secara hal positif.

Dalam pengembangan bakat pada siswa ada beberapa hal berupa faktor-faktor yakni adanya faktor pendukung. Berdasarkan wawancara peneliti dengan Guru BK kelas X yakni Ibu Indah Daratista, S.Pd.,M.Pd. sebagai berikut:

”Faktor pendukung dalam pengembangan bakat siswa adalah dari program ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Sekampung dapat membantu siswa menemukan potensi diri, dapat mengembangkan diri siswa menjadi lebih maju. Seperti pada SMA Negeri 2 Sekampung yang mengadakan Agenda Olimpiade Sains Nasional (OSN). Dengan adanya Agenda OSN ini saya sebagai Guru Bk dapat melihat siswa cerdas yang ahli tidak hanya di non akademik tetapi juga dalam bidang akademik. Program Ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 2 Sekampung dalam bidang akademik maupun non akademik yang memiliki ketentuan jadwal masing-masing pada setiap minggunya saat jam pelajaran berakhir.”⁹

Hal ini dikuatkan oleh siswa kelas X.E.7 Bernama Irysana sebagai berikut:

”Faktor pendukung saya dari orang tua kak, hobi saya berlari dan eskul di sekolah saya ikut paskibra soalnya saya habis lulus dari SMA ini ingin lanjut pelatihan angkatan polwan, dari sini juga ayah saya seorang polisi. Makanya saya di dukung penuh oleh orang tua.”¹⁰

Faktor pendukung dalam pengembangan bakat siswa tidak hanya melibatkan Guru BK dan diri siswa sendiri tetapi juga orang tua harus ikut dalam faktor pendukung dalam pengembangan bakat pada siswa. peneliti melakukan wawancara secara tidak langsung yaitu dengan wawancara tertulis yang telah dijelaskan oleh wali murid dari shintiya nur indah bahwa wali dari shintiya sangat mendukung bakat yang dimiliki anak, dengan adanya kemampuan dan kemauan dari diri anak serta anak memiliki bakat yang perlu dikembangkan.

Hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa Guru BK dapat melihat perkembangan siswa dari program eskul, agenda OSN, dan kegiatan

⁹ Wawancara dengan Ibu Indah Daratista, S.Pd.,M.Pd. selaku Guru BK Kelas X, di SMA Negeri 2 Sekampung.

¹⁰ Wawancara dengan siswa kelas X.E.7 bernama Irsyani Heri Wijaya, di SMA Negeri 2 Sekampung, 25 September 2023.

kompetisi ekskul solo song yang ada di SMA Negeri 2 Sekampung. Hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan dan amati dari kegiatan kompetisi ekskul solo song bahwa siswa mulai mampu mengembangkan bakatnya di bidang bernyanyi (Lampiran 14 Lampiran Foto Kompetisi Eskul Solo Song di SMA Negeri 2 Sekampung Kabupaten Lampung Timur)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam pengembangan bakat siswa tidak hanya melibatkan Guru BK dan siswa saja tetapi kegiatan yang diadakan di SMA Negeri 2 Sekampung seperti kegiatan OSN selain itu kompetisi ekskul solo song sehingga dapat membantu siswa untuk mengasah bakat yang sebelumnya masih diragukan dan Orang Tua ikut terlibat sebagai faktor pendukung dalam pengembangan bakat siswa. Seperti yang telah dipaparkan diatas bahwa di SMA Negeri 2 Sekampung mengadakan beberapa kegiatan yang dapat membantu siswa untuk memahami potensi diri mereka dan mudah untuk mengembangkannya dengan baik.

Kemudian hasil wawancara dengan Guru BK pada faktor penghambat dalam pengembangan bakat siswa bahwa Ibu Indah Daratista, M.Pd.,S.Pd. selaku Guru BK kelas X menjelaskan tentang faktor penghambat yaitu beliau ada kendala dalam membantu peserta didik untuk mengembangkan bakatnya karena siswa atau peserta didik yang masih sulit dalam menemukan potensi diri.

Hal ini dikuatkan oleh siswa yang bernama Rafa kelas X.E.5 sebagai berikut:

” Ya pastinya ada faktor penghambat yang saya alami adalah saya jarang mengikuti latihan pada ekstrakurikuler futsal karena setelah pulang sekolah lebih awal saya menyempatkan waktu untuk bekerja menyupir mobil truk kebetulan hobi saya bekerja dan ahli dalam bidang driver. Waktu ada lomba futsal antar sekolah saya tidak mengikuti lomba karena tidak latihan dan ketinggalan info tentang lomba futsal itu akhirnya saya tidak ikut lomba hari itu.”¹¹

Lalu hal ini dikuatkan kembali oleh wali murid dari siswa yang bernama Alam melalui wawancara tertulis bahwa penghambat yang dialami Alam yaitu masalah kendaraan yang sulit untuk setiap harinya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, jika tidak ada kendala dalam masalah kendaraan dapat memungkinkan Alam mengikuti kegiatan ekskul dengan lancar dan baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti bahwa masih ada siswa yang kurang mengutamakan kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti, karena adanya suatu hal tertentu yang menjadi faktor penghambat dalam mengembangkan bakat siswa. Hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan bahwa yang telah dijelaskan oleh wali murid dari siswa yang bernama Alam (Lampiran 6 Data Wawancara Secara Tidak Langsung oleh Wali Murid).

Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam pengembangan bakat siswa adalah masih sulitnya Guru BK untuk mengetahui potensi diri siswa dan siswa terhambat untuk mengikuti kegiatan ekskul dalam mengembangkan bakat karena beberapa hal yang mereka alami atau faktor yang kurang atau belum mendukung dalam mengembangkan bakat.

¹¹ Wawancara dengan siswa kelas X.E.5 bernama Rafa Aditya Saputra, di SMA Negeri 2 Sekampung, 25 September 2023.

B. Pembahasan Penelitian

Bimbingan dan konseling adalah suatu proses pemberian bantuan dari Guru BK kepada Peserta didik atau siswa dalam upaya menyelesaikan segala masalah yang dihadapi siswa. Tidak hanya siswa yang datang untuk melakukan bimbingan konseling dalam keadaan yang bermasalah saja tetapi siswa juga datang saat keadaan tidak bermasalah atau atas keinginan sendiri untuk melakukan bimbingan konseling. Guru BK berkaitan dengan pengembangan bakat yang ada di SMA Negeri 2 Sekampung untuk membantu siswa atau peserta didik dalam mengenal potensi diri dan bakat sesuai dengan hobi dan kegemarannya yang kemudian dapat dikembangkan dengan baik, dengan cara menyalurkan bakat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 2 Sekampung. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Suherman dalam buku Ahmad Susanto bahwa bimbingan yaitu konselor (Guru BK) memberi bantuan kepada klien (siswa atau peserta didik) agar dapat memahami potensi diri atau suatu hal yang digemari sesuai kegiatan yang ada dilingkungan sekolah tersebut kemudian dikembangkan dengan baik yang dapat bermanfaat bagi masa depannya.¹²

Bimbingan konseling yang diterapkan di SMA Negeri 2 Sekampung ini menggunakan layanan bimbingan klasikal, bimbingan individu, bimbingan kelompok dan layanan penempatan dan penyaluran. Berikut ini adalah bimbingan dan konseling yang diterapkan di SMA Negeri 2 Sekampung sebagai berikut:

¹² Ahmad Susanto, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. (Konsep, Teori Dan Aplikasinya), Jakarta: Prenadamedia Group, 2018. Cet. Ke-1. H. 2.

1. Layanan Bimbingan Klasikal merupakan layanan bimbingan yang direncanakan agar Guru BK dapat melakukan bimbingan konseling secara langsung yang dilaksanakan di dalam kelas. Bimbingan klasikal dalam pengembangan bakat di SMA Negeri 2 Sekampung berbentuk pembagian angket tentang bakat.
2. Bimbingan Individu adalah suatu bimbingan secara tatap muka dan rahasia anatar Guru BK dengan peserta didik. Bimbingan individu ini tidak terjadwal karena secara terbuka, siswa melakukan bimbingan individu kapan saja. Bimbingan individu mengenai pengembangan bakat berbentuk pemberian bantuan secara individual pada siswa yang mengalami permasalahan bakat seperti, keraguan dalam memilih ekstrakurikuler, kurangnya kepercayaan pada diri dalam mengembangkan bakat, maka Guru BK yang akan memberikan dukungan kepada siswa agar dapat mengenal keahlian yang dimilikinya kemudian dikembangkan agar dapat berguna di masa depan dan cita-cita.
3. Layanan Penempatan Dan Penyaluran merupakan layanan yang membantu siswa untuk meyalurkan potensi dan bakat sehingga mendapatkan penempatan yang tepat seperti pemilihan ekstrakurikuler dan pemilihan jurusan IPA dan IPS jika di SMA Negeri 2 Sekampung masih menggunakan jurusan tersebut karena di SMA Negeri 2 Sekampung saat ini menggunakan kurikulum merdeka belajar tidak lagi dengan jurusan IPA dan IPS. Hal ini lah layanan penempatan dan penyaluran sudah lama tidak digunakan.

Program Bimbingan dan Konseling mengenai pengembangan bakat yang ada di SMA Negeri 2 Sekampung menggunakan program P5 yaitu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Program ini berbentuk seperti suara demokrasi dalam pemilihan ketua osis, seperti membuat kerajinan kolase pancasila dengan menggunakan bahan-bahan sekitar yaitu dedaunan kering dan plastik kemudian hasilnya dipamerkan di setiap kelas serta puncak acara dengan menampilkan tarian-tarian. Program ini yang membantu Guru BK untuk menemukan Potensi peserta didik dan membantu siswa untuk menemukan bakatnya dengan penuh percaya diri sehingga mudah untuk dikembangkan.

Sesuai dengan yang disampaikan oleh Nurdiana Saputri dan Nurrus Sa'adah dalam jurnal yang berjudul *Pengembangan Minat Dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ektrakurikuler* bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang ada disekolah saat diluar jam pelajaran yang diselenggarakan oleh tenaga pendidik untuk mengembangkan potensi atau keahlian siswa dan kegiatan ekskuloun bermacam-macam yakni ada seni budaya dalam bidang desain serta tari. Ekskul tidak hanya untuk mengembangkan bakat saja tetapi juga dapat meningkatkan prestasi sekolah dan menjadi kebanggan sekolah.¹³

Guru BK masih mengalami kesulitan dalam melakukan bimbingan terhadap pengembangan bakat kepada pteserta didik, kesulitan yang dialami Guru BK tersebut adalah sebagian dari siswa kelas X ada yang rutin melakukan bimbingan dan adapula yang tidak, dikarenakan mereka hanya menganggap bahwa bakat tidak harus dikembangkan dan disalurkan, mereka belum

¹³ Nurdiana Saputri dan Nurrus Sa'adah, *Pengembangan Minat Dan Abkat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ektrakulikuler*, Jurnal Bimbingan Konseling Islam, Vol. 2 No. 2, 2021. Hal. 173-174.

memahami potensi diri mereka sendiri. Selain itu, peserta didik mengalami kendala dalam mengembangkan bakat karena masih munculnya rasa kurang percaya diri dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diikutinya.

Dalam bimbingan dan konseling Guru BK memberikan materi yaitu pertama "Aku Bangga Menjadi Diri Sendiri" memiliki arti ketika individu atau seseorang bangga dengan dirinya sendiri, berarti mereka percaya pada dirinya sendiri dengan kemampuan dan pencapaian mereka sehingga tidak ada keraguan untuk membela diri dan dapat menampilkan keahlian yang dimilikinya.

Yang kedua "Menenal dan Menggali Potensi Diri" mempunyai arti mengenali diri sendiri dengan mengetahui kemampuan dan kegemaran diri sendiri yang kemudian dapat mengasah dengan baik kemampuan yang dimiliki sesuai dengan ketertarikan suatu kemampuan yang dimiliki individu agar menjadi kualitas yang paling terbaik dalam diri individu tersebut. Guru BK sebagai pembimbing yang memberikan materi-materi bimbingan dan konseling kepada siswa agar dapat lebih percaya diri apa yang dimiliki sesuai dengan kemampuannya dan mengetahui terlebih dahulu hobi dan bakat yang kemudian dikembangkan dan diasah dengan baik untuk masa depan masing-masing.

Faktor pendukung dalam pengembangan bakat siswa tidak hanya melibatkan Guru BK dan siswa saja tetapi kegiatan yang diadakan di SMA Negeri 2 Sekampung seperti kegiatan OSN selain itu kompetisi ekskul solo song sehingga dapat membantu siswa untuk mengasah bakat yang sebelumnya masih diragukan dan Orang Tua ikut terlibat sebagai faktor pendukung dalam

pengembangan bakat siswa. Seperti yang telah dipaparkan diatas bahwa di SMA Negeri 2 Sekampung mengadakan beberapa kegiatan yang dapat membantu siswa untuk memahami potensi diri mereka dan mudah untuk mengembangkannya dengan baik.

Sesuai berdasarkan teori Asri Awaliyah dalam buku yang berjudul *Bimbingan Konseling* bahwa ada beberapa hal yang perlu dilakukan orang tua, Guru BK, dan lingkungan sekitar yakni kegiatan yang berkaitan dengan ekstrakurikuler untuk membantu dalam pengembangan bakat siswa yakni membantu anak untuk meyakini apa kelebihan yang dimiliki dan meningkatkan serta utamakan bidang yang digemari juga bidang lainnya.¹⁴

Kemudian pada faktor penghambat dalam pengembangan bakat siswa adalah kesulitan Guru BK dalam membantu peserta didik untuk mengembangkan bakatnya, lalu pada siswa yang sulit karena belum menemukan potensi diri. pengembangan bakat siswa adalah masih sulitnya Guru BK untuk mengetahui potensi diri siswa dan siswa terhambat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat karena beberapa hal yang mereka alami atau faktor yang kurang atau belum mendukung dalam mengembangkan bakat.

¹⁴ Asri Awaliyah, *Bimbingan Konseling*, (Pekalongan: NEM, 2021), Cet Ke-1. Hal. 34-38.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Guru BK sudah berperan dalam pengembangan bakat siswa SMA Negeri 2 Sekampung Kabupaten Lampung Timur adalah antara lain, sebagai pembimbing yang bertugas untuk memberikan bimbingan dan konseling pada siswa atau peserta didik mengenai pengembangan bakat siswa yang ada di SMA Negeri 2 Sekampung Kabupaten dengan menggunakan beberapa layanan bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan dan konseling yang digunakan yaitu layanan klasikal, layanan bimbingan individu, serta layanan penempatan dan penyaluran. Guru BK sebagai pemberi informasi dengan menggunakan layanan tersebut untuk memberikan beberapa materi bimbingan konseling, hal ini yang membuat siswa perlahan memahami potensi diri mereka serta mengembangkannya dengan baik. Dalam pengembangan bakat pada siswa tentunya ada kesulitan dan kendala, yakni sebagian dari siswa kelas X ada yang rutin melakukan bimbingan dan adapula yang tidak, dikarenakan mereka hanya menganggap bahwa bakat tidak harus dikembangkan dan disalurkan, mereka belum memahami potensi diri mereka sendiri dan kurangnya kepercayaan pada diri sendiri. Oleh karena itu Guru BK sebagai konselor yang lebih memaksimalkan layanan klasikal agar siswa yang tidak rutin melakukan bimbingan individu tetap diberikan bimbingan dan konseling dengan menggunakan layanan klasikal yang dilaksanakan di ruang kelas.

Kemudian dengan adanya program yang diadakan di SMA Negeri 2 Sekampung dapat membantu dalam mengembangkan bakat siswa yakni program P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila), Agenda OSN (Olimpiade Sains Nasional), dan Kegiatan Kompetisi Ekskul (Solo Song), dengan adanya program serta kegiatan ini Guru BK sebagai pengamat dapat melihat dan memahami potensi diri siswa yang kemudian siswa dapat mengembangkan bakat dengan baik agar bermanfaat bagi masa depan. Adapula faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan bakat siswa antara lain; ada faktor pendukung, yaitu adanya dukungan lebih dari orang tua sehingga anak dapat lebih nyaman dalam mengembangkan bakat dan hobinya; dan faktor penghambat dalam pengembangan bakat siswa seperti siswa terhambat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat karena beberapa hal yang mereka alami.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti akan menyampaikan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan pertimbangan sebagai berikut:

1. Bagi SMA Negeri 2 Sekampung Kabubapten Lampung Timur
 - a. Melakukan kerjasama kepada orang tua mengenai pengembangan bakat siswa agar dapat mempererat hubungan antara orang tua dengan siswa.
 - b. Mengaktifkan layanan bimbingan konseling individu agar jadwal lebih anisa
 - c. Guru Bimbingan dan Konseling seharusnya memiliki fasilitas yang layak untuk persta didik.

2. Bagi Fakultas

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan untuk pembaca yang akan melakukan penelitian yang sama namun dengan metode penelitian yang berbeda.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Direkomendasi untuk peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini sebaiknya menambahkan variabel pengembangan minat dan bakat, tidak hanya pengembangan bakat saja.
- b. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk menggunakan lebih banyak sumber mengenai data-data mengenai materi pengembangan bakat

DAFTAR PUSTAKA

- Endriani, Yola dan Yeni Kameli, Peran Konselor Dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Layanan Penempatan Dan Penyaluran. *Indonesian Journal Of School Counseling*, Vol. 5 No.3, 2020.
- Hartatik, Nanik Sri.,Dkk, *Mengenal Bimbingan Dan Konseling Dalam Institusi Pendidikan*, (Malang: Media Nusa Creative, 2017).
- Susanto, Ahmad. *Bimbingan Dan Konseling Disekolah (Konsep, Teori, Dan Aplikasinya)*. Prenamedia Group, 2018.
- Pedoman Penulisan Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018
- Arum Wahyuni, Susi. “Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Program Pilihan Studi Keterampilan Peserta Didik Man 1 Magelang.”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Bella Hida Nurfahma, Nisa. “Kementerian Agama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.”, (Sripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta), 2016.
- Filzah Azriana, Cut.”Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengarahkan Minat Dan Bakat Siswa Di SMAN Unggul Ali Hasjmy Aceh Besar”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Banda Aceh), 2019
- Tulus Widodo, Ryan. “Bimbingan Kelompok Untuk Mengembangkan minat Dan Bakat Remaja Di Komunitas Kita Pemuda Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan” (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), 2022.
- Hidayati, Irma Nur. “Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo April 2020,” N.D.
- Kamaluddin, H. “Bimbingan Dan Konseling Sekolah.” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 17, No. 4 (July 1, 2011): 447–54..
- Fauzi, Fadil Yudia, Ismail Arianto, dan Etn Solihatin. *Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik*, Jurnal Ppkn Unj Online. Vol. 1, No. 2, 2013. .
- Mahdi, *Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kesuksesan Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta*, Jurnal Bimbingan Konseling. jurnal.ar-raniry.ac.id
- Nita Oktifa, Tugas Guru BK Disekolah, <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/tugas-guru-bk-di-sekolah> diakses pada 2 tahun lalu.

- Lengkey, Yufiana. *Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pengembangan Minat Dan Bakat Siswa*, Jurnal Pendidikan Dam Bimbingan Konseling. Vol. 01, No. 01, Mei 2020.
<https://ejurnal.unima.ac.id/index.php/educouns/article/view/96/62>
- Al-Qur'an dan Terjemahannya, Al- Isra': 17, Departemen Agama RI, (Bandung: J-Art)
- Peran Konselor Dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Layanan Penempatan Dan Penyaluran.”
- “Kementerian Agama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Fakultas Dakwah Dan Komunikasi,”
- Wahyuni, Susi Arum, And Nailul Falah. “Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Program Pilihan Studi Keterampilan Peserta Didik Man 1 Magelang.” *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam* 12, No. 2 (May 24, 2017): 21–34.
- Wirawan, Sarwono Sarlito. *Psikologi Remaja*. Edisi Revisi, Cetakan Ke19. Depok: Rajawali Pers, 2016..
- Yusfandaria. “Upaya Mengembangkan Kemampuan Bakat Melalui Layanan Bimbingan Karir Dengan Strategi Problem Solving Peserta Didik Kelas X Ips.2 Sma Negeri 18 Palembang.” *Jurnal Wahana Konseling* 2, No. 1 (March 28, 2019).
- Ramdhan, Muhammad. *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), Cet Ke-1.
- Saputri, Nurdiana., dan Nurrus Sa'adah, *Pengembangan Minat Dan Abkat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ektrakurikuler*, Jurnal Bimbingan Konseling Islam, Vol. 2 No. 2, 2021.
- Awaliyah, Asri. *Bimbingan Konseling*, (Pekalongan: NEM, 2021), Cet Ke-1. Hal. 34-38.
- Kasiram, Moh. *Metodologi Pendekatan Kuantitatif-Kualitatif*, (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010), Cet Ke- 2.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), Cet ke-16.
- Wawancara dengan Ibu Indah Daratista, S.Pd.,M.Pd. selaku Guru BK Kelas X, di SMA Negeri 2 Sekampung, 12 September 2023.
- Wawancara dengan Ibu Luluk Hidayati, S.Pd. selaku Guru BK Kelas XI, di SMA Negeri 2 Sekampung.
- Wawancara dengan siswa kelas X.E.8 bernama Muhammad Saiful Alam, di SMA Negeri 2 Sekampung, 20 September 2023.

Wawancara dengan siswa kelas Kelas X.E.1 bernama Dira Pebriana, di SMA Negeri 2 Sekampung, 20 September 2023.

Wawancara dengan Ibu Indah Daratista, S.Pd.,M.Pd. selaku Guru BK Kelas X, di SMA Negeri 2 Sekampung, 12 September 2023.

Wawancara dengan siswa kelas X.E.5 bernama Rafa Aditya Saputra, di SMA Negeri 2 Sekampung, 25 September 2023.

Wawancara dengan siswa kelas X.E.7 bernama Irsyani Heri Wijaya, di SMA Negeri 2 Sekampung, 25 September 2023

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penunjuk Pembimbing Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.lain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1321/In.28.4/D.1/PP.00.9/10/2022
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

13 Oktober 2022

Yth.
Fadhil Hardiansyah, M.Pd
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Siti Aisyah Nur Awalina
NPM : 1904030010
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Judul : Peran Bimbingan dan Konseling dalam Pengembangan Bakat Siswa Mts Ma'arif NU 15 Daarul Rahman Melaris

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b. Mahasiswa mengajukan surat *research* setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c. Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat *research* dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
- a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Khoirurrijal

Lampiran 3 Surat Izin Prasurvey

1/30/23, 9:47 AM

Untitled Document



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1583/In.28.1/D/TL.00/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMA NEGERI 2 SEKAMPUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **SITI AISYAH NUR AWALIN**
NPM : 1904030010
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : PERAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
PENGEMBANGAN BAKAT SISWA SMA NEGERI 2 SEKAMPUNG

untuk melakukan *pra-survey* di SMA NEGERI 2 SEKAMPUNG.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Desember 2022

Dekan
Fakultas Ushuluddin, Adab dan
Dakwah



**Dr. Hamid Abdul Karim, S.IQ,
M.Pd.I, S.IQ, M.Pd.I**
NIP. 19870208 201503 1 002

Lampiran 4 Surat Balasan Prasurvey



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 2 SEKAMPUNG



TERAKREDITASI 'A'

Jln Raya Sidomulyo Kec. Sekampung Kab Lampung Timur Kode Pos. 34162
e-mail: smanduasekampung@gmail.com Website: smanduasekampung.sch.id NPSN: 10614051

Nomor : 420/ 021 /11/SMA.2/2023
Lamp : -
Hal : Jawaban Izin Pra Survey

Kepada Yth,
Dekan Institut Agama Islam Negeri
Di -
Metro.

Dengan Hormat,
Menindaklanjuti surat izin prasurvey mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro nomor : B-1583/Ln.28.1/D/TL.00/12/2022 tanggal 07 Desember 2022 atas nama Sdr :

Nama : SITI AISYAH NUR AWALIN
NPM : 1904030010
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Ushuludin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Bimbingan Penyuluh Islam

Diizinkan untuk mengadakan pra survey dengan judul : PERAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PENGEMBANGAN DAN BAKAT SISWA SMA NEGERI 2 SEKAMPUNG.

Demikian surat keterangan / jawaban ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sekampung, Januari 2023
Kepala Sekolah,

Tut Wuri Handayani
TUT WURI HANDAYANI, S.Pd, M.Pd
NIP. 19740111 200003 2 003

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
PENGEMBANGAN BAKAT SISWA SMA NEGERI 2 SEKAMPUNG
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

A. Pedoman Wawancara

1. Wawancara Kepada Guru BK

- a. Sudah berapa lama ibu menjadi Guru BK di SMA Negeri 2 sekampung?
- b. Apa saja peran Guru BK terkait dengan Pengembangan Bakat yang ada di SMA Negeri 2 Sekampung?
- c. Apa saja layanan bimbingan dan konseling yang diterapkan di SMA Negeri 2 sekampung?
- d. Apakah ada program BK untuk pengembangan bakat siswa?
- e. Bagaimana cara untuk agar siswa mengetahui bakat mereka dan kemudian mengembangkannya dengan baik?
- f. Apakah ibu mengalami kesulitan dalam melakukan bimbingan mengenai pengembangan bakat kepada siswa?
- g. Materi apa saja yang diberikan dalam memotivasi agar siswa mengembangkan bakat sesuai dengan keinginan dan hobinya masing-masing?
- h. Apakah di SMA Negeri 2 Sekampung ada layanan Penyaluran dan Penempatan siswa?
- i. Apa saja faktor pendukung dalam pengembangan bakat siswa?
- j. Apa saja faktor penghambat dalam pengembangan bakat siswa?
- k. Apa saja manfaat bagi siswa SMA Negeri 2 sekampung dengan adanya bimbingan dan konseling yang diterapkan?
- l. Bagaimana jika di suatu SMA itu tidak ada bimbingan konseling?

2. Wawancara Kepada Siswa SMA Negeri 2 Sekampung

- a. Apakah anda pernah mendapat bimbingan konseling dari Guru BK berkaitan dengan pengembangan bakat?
- b. Apakah setiap guru mendukung setiap hobi dan bakat siswa?
- c. Apakah program Ekskul yang anda jalani sekarang adalah pilihan orang lain?
- d. Apakah anda ada kendala dalam mengembangkan bakat sesuai dengan yang diinginkan?
- e. Apakah ada dukungan dari orang tua mengenai bakat dan hobi anda?
- f. Apakah ada dukungan dari teman-teman mengenai bakat?
- g. Menurut anda apa saja faktor pendukung pengembangan bakat siswa?
- h. Menurut anda apa saja faktor penghambat pengembangan bakat siswa?
- i. Apakah jurusan yang anda pilih sekarang atas keputusan sendiri atau pendapat dari orang lain?
- j. Apakah anda mempunyai rencana untuk memilih kampus dan prodi untuk melanjutkan pendidikan yang tinggi?

3. Wawancara Kepada Orang Tua atau Wali Murid

- a. Apakah bapak/ibu mengetahui hobi anak?
- b. Apakah bapak/ibu mengetahui mengenai bakat yang dimiliki anak?
- c. Apakah bapak/ibu mendukung bakat yang dimiliki anak?
- d. Apakah bapak/ibu keberatan atau kurang menyetujui bakat yang anak miliki?
- e. Menurut bapak/ibu apakah ada faktor pendukung dalam pengembangan bakat siswa, jika ada apa saja faktor pendukung tersebut?
- f. Menurut bapak/ibu apakah ada faktor penghambat dalam pengembangan bakat siswa, jika ada apa saja faktor penghambat tersebut?

A. Pedoman Observasi

1. Mengamati dan mengikuti proses program bimbingan dan konseling terkait pengembangan bakat siswa SMA Negeri 2 Sekampung.
2. Mengamati proses penyampaian Guru BK dalam memberikan bimbingan dan konseling terkait pengembangan bakat.
3. Mengamati perubahan yang terjadi setelah diberikan bimbingan dan konseling terkait pengembangan bakat.

B. Pedoman dokumentasi

1. Profil SMA Negeri 2 Sekampung Kabupaten Lampung Timur.
2. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Sekampung Kabupaten Lampung Timur.
3. Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Sekampung.
4. Data wawancara tertulis dengan wali murid.
5. Foto bimbingan dan konseling terkait pengembangan bakat siswa.
6. Foto Kegiatan dan Program terkait pengembangan bakat

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Fadhil Hardiansyah, M.Pd
NIP. 198606232019031006

Metro, 29 Mei 2023
Peneliti



Siti Aisyah Nur Awalina
NPM. 1904030010

Lampiran 6 Data Wawancara Secara Tidak Langsung Dengan Wali Murid

NAMA WALI MURID : Dwi Puji Astuti

WALI MURID DARI : Azella Ramadani

Wawancara Kepada Orang Tua atau Wali Murid

1. Apakah bapak/ibu mengetahui hobi anak?
2. Apakah bapak/ibu mengetahui mengenai bakat yang dimiliki anak?
3. Apakah bapak/ibu mendukung bakat yang dimiliki anak?
4. Apakah bapak/ibu keberatan atau kurang menyetujui bakat yang anak miliki?
5. Menurut bapak/ibu apakah ada faktor pendukung dalam pengembangan bakat siswa, jika ada apa saja faktor pendukung tersebut?
6. Menurut bapak/ibu apakah ada faktor penghambat dalam pengembangan bakat siswa, jika ada apa saja faktor penghambat tersebut?

Jawaban :

1) Iya, mengetahui

2) mengetahui

3) mendukung.

4) Tidak keberatan sama sekali

5) Ada:

a) Karena anak menyukai hwt tersebut.

b) Karena anak nyaman dgn bakat tersebut.

c) Karena anak tidak merasa terbebani

d) Saya mendukung bakat ~~statis~~ anak selagi ke dalam hal yg positif, tidak merugikan orang lain

6) Tidak ada.

NAMA WALI MURID : Hartono

WALI MURID DARI : Shiniya nur indah hardiyanti

Wawancara Kepada Orang Tua atau Wali Murid

1. Apakah bapak/ibu mengetahui hobi anak?
2. Apakah bapak/ibu mengetahui mengenai bakat yang dimiliki anak?
3. Apakah bapak/ibu mendukung bakat yang dimiliki anak?
4. Apakah bapak/ibu keberatan atau kurang menyetujui bakat yang anak miliki?
5. Menurut bapak/ibu apakah ada faktor pendukung dalam pengembangan bakat siswa, jika ada apa saja faktor pendukung tersebut?
6. Menurut bapak/ibu apakah ada faktor penghambat dalam pengembangan bakat siswa, jika ada apa saja faktor penghambat tersebut?

Jawaban :

1. Tidak
2. Tidak tahu
3. Mendukung
4. Tidak keberatan
5. • karena ada kemampuan dan kemauan dari anak
• karena anak memiliki bakat
6. Tidak ada

NAMA WALI MURID : Tulus

WALI MURID DARI : Muhamad Saiful Alam ^^

Wawancara Kepada Orang Tua atau Wali Murid

1. Apakah bapak/ibu mengetahui hobi anak?
2. Apakah bapak/ibu mengetahui mengenai bakat yang dimiliki anak?
3. Apakah bapak/ibu mendukung bakat yang dimiliki anak?
4. Apakah bapak/ibu keberatan atau kurang menyetujui bakat yang anak miliki?
5. Menurut bapak/ibu apakah ada faktor pendukung dalam pengembangan bakat siswa, jika ada apa saja faktor pendukung tersebut?
6. Menurut bapak/ibu apakah ada faktor penghambat dalam pengembangan bakat siswa, jika ada apa saja faktor penghambat tersebut?

Jawaban :

1. Iya

2. Iya

3. Sangat mendukung

4. Tidak sama Sekali

5. Rajin belajar

• Disiplin

• Selalu mendukung ketika anak ingin mengikuti kegiatan asalkan kegiatan itu bermanfaat bagi dia.

• Selalu berdoa demi anak sumpah gear belajar dan bisa meraih cita-citanya.

6. Penghambatannya masalah kendaraan dia punya makanya itu anak saya kalo ada kegiatan jarang masuk karena dia punya kendaraan, berangkat sama sepupu-makanya itu aslinya anak saya ingin berprestasi disekolah bisa mengikuti eskuu dengan lancar hanya saja masalah kendaraan tidak punya.

Lampiran 7 Outline

OUTLINE SKRIPSI

PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PENGEMBANGAN BAKAT SISWA SMA NEGERI 2 SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran Guru Bimbingan dan Konseling
 - 1. Pengertian Peran Guru Bimbingan dan Konseling
 - 2. Pengertian Bimbingan dan Konseling
 - 3. Fungsi Bimbingan Konseling
 - 4. Tujuan Bimbingan Konselin

5. Asas-Asas Bimbingan Konseling

B. Pengembangan Bakat Siswa

1. Pengertian Bakat Siswa

2. Pengertian pengembangan bakat Siswa

3. Faktor Penghambat Pengembangan Bakat Siswa

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Analisis Data

E. Teknik Penjamin Keabsahan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil SMA Negeri 2 Sekampung Kabupaten Lampung Timur

2. Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pengembangan Bakat Siswa SMA Negeri 2 Sekampung Kabupaten Lampung Timur

B. Pembahasan Peneliti

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui
Dosen pembimbing



Fadhil Hardiansyah, M.Pd
NIP. 198606232019031006

Metro, 10 Oktober 2023
Peneliti



Siti Aisyah Nur Awalina
NPM. 1904030010

Lampiran 8 Surat Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0927/In.28/D.1/TL.00/09/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMA NEGERI 2
SEKAMPUNG KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0927/In.28/D.1/TL.01/09/2023, tanggal 06 September 2023 atas nama saudara:

Nama : **SITI AISYAH NUR AWALIN**
NPM : 1904030010
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMA NEGERI 2 SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA NEGERI 2 SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PENGEMBANGAN BAKAT SISWA SMA NEGERI 2 SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 September 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002

Lampiran 9 Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0927/In.28/D.1/TL.01/09/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SITI AISYAH NUR AWALIN**
NPM : 1904030010
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMA NEGERI 2 SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PENGEMBANGAN BAKAT SISWA SMA NEGERI 2 SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 September 2023



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S. Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002

Lampiran 10 Surat Balasan Research



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 2 SEKAMPUNG



TERAKREDITASI 'A'

Jln Raya Sidomulyo Kec. Sekampung Kab.Lampung Timur Kode Pos: 34182
e-mail: smanduasekampung@gmail.com Website: smanduasekampung.sch.id NPSN : 10814061

Nomor : 420/ 261 /11/SMA.2/2023
Lamp : -
Hal : Jawaban Izin Research

Kepada Yth,
Dekan Institut Agama Islam Negeri
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan
Di -
Metro.

Dengan Hormat,
Menindaklanjuti surat izin research mahasiswa/i Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Metro nomor : 0927/In.28/D.1/TL.00/09/2023 tanggal 06 September
2023 atas nama Sdri :

Nama : SITI AISYAH NUR AWALIN
NPM : 1904030010
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluh Islam

Diizinkan untuk mengadakan Research dalam rangka menyelesaikan
Tugas Akhir/Skripsi dengan judul : "PERAN GURU BIMBINGAN DAN
KONSELING DALAM PENGEMBANGAN BAKAT SISWA SMA NEGERI 2
SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Demikian surat keterangan / jawaban izin research ini kami sampaikan agar
dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sekampung, 10 September 2023

Kepala Sekolah



TUT WURI HANDAYANI, S.Pd., M.Pd
NIP. 19740111200003 2 003

Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Pustaka



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1285/ln.28/S/U.1/OT.01/11/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SITI AISYAH NUR AWALIN
NPM : 1904030010
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Bimbingan
Penyuluhan Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1904030010

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 November 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 12 Surat Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail fuadainmetro@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-1275/In.28.4/J/PP.00.9/12/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisyah Khumairo, M.Pd.I.
NIP : 199009032019032009
Jabatan : Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

menerangkan bahwa:

Nama : Siti Aisyah Nur Awalim
NPM : 1904030010
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Pengembangan Bakat Siswa SMA Negeri 2 Sekampung Kabupaten Lampung Timur,

mahasiswa tersebut telah melaksanakan uji plagiasi Skripsi melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 24 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 1 Desember 2023.
Ketua Program Studi BPI,



Aisyah Khumairo, M.Pd.I.
NIP. 199009032019032009

Lampiran 13 Formulir Konsultasi Bimbingan Proposal dan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id, Email: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Aisyah Nur Awalina
Npm : 1904030010

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/Tahun : VII/2022

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Senin, 31 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas mengenai judul Skripsi dan gambaran umum tentang judul skripsi. - Bimbingan mengenai teknik Penulisan proposal sesuai dengan panduan buku pedoman. 	
2	Rabu, 7 Desember 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan tentang judul Proposal, Variabel 1 dan Variabel 2. - Membahas mengenai Perubahan Lokasi penelitian. 	
3	Selasa, 20 Desember 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi Prasurvei - Ganti Lokasi penelitian. 	

Dosen Pembimbing,

Fadhil Hardiansyah, M.Pd
NIP.198606232019031006

Mahasiswa Ybs,

Siti Aisyah Nur Awalina
NPM. 1904030010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id, Email: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Aisyah Nur Awalina
Npm : 1904030010

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/Tahun : VIII/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis, 16 Februari 2023	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki teks penulisan sesuai pedoman- tambahkan referensi- footnote harus ada- tambahkan Materi "Babak"	
2.	Senin, 27 Februari 2023	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki struktur kalimat- Penelitian Relevan dibahas dengan kalimat yang menjelaskan perbedaan atau persamaan.- Perbaiki Typo	

Dosen Pembimbing,

Fadhil Hardiansyah, M.Pd
NIP.198606232019031006

Mahasiswa Ybs,

Siti Aisyah Nur Awalina
NPM. 1904030010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id, Email: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Aisyah Nur Awalinn
Npm : 1904030010

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/Tahun : VIII/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 6 Maret 2023	- Perbaiki Paragraf - Siapkan Berkas persyaratan Seminar	
2.	Rabu, 8 Maret 2023	Ace Seminar	

Dosen Pembimbing,

Fadhil Hardiansyah, M.Pd
NIP.198606232019031006

Mahasiswa Ybs,

Siti Aisyah Nur Awalinn
NPM. 1904030010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id, Email: iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Aisyah Nur Awalinn
Npm : 1904030010

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/Tahun : VIII/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa, 30 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none">- tambahkan pertanyaan terkait faktor pendukung dan penghambat pengembangan Bakat (kepada guru, siswa, ortu).- Pertanyakan Program Bk y/ seorang pengembangan Bakat.- Cek/pertanyakan tentang layanan Penyaluran & Penempatan.- Pertanyakan terkait Pilihan Ekstul, apakah dipikirkan oleh orang lain.- Pertanyakan kepada ortu terkait pemahaman Bakat siswa.	

Dosen Pembimbing,

Fadhil Hardiansyah, M.Pd
NIP. 198606232019031006

Mahasiswa Ybs,

Siti Aisyah Nur Awalinn
NPM. 1904030010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id, Email: iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Aisyah Nur Awalinn
Npm : 1904030010

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/Tahun : VIII/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2.	Jumat 2/07/2023	tambahkan pertanyaan wanwanca kepada Guru Bk tentang Peran Guru Bk terkait dengan Pengembangan Babat	
	Senin 04/07/2023	Acc Reserch	

Dosen Pembimbing,

Fadhil Hardiansyah, M.Pd
NIP.198606232019031006

Mahasiswa Ybs,

Siti Aisyah Nur Awalinn
NPM. 1904030010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id, Email: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Aisyah Nur Awalinn
Npm : 1904030010

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/Tahun : VIII/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis/ 09.11.2023	- Teknis Penulisan 1. Cek jarak antar paragraf 2. antar sub bab (line spacing) - Materi 1. Tambahkan Teori dalam pembahasan 2. Hasil penelitian dibuat dalam kelompok 2 bahasan dengan beberapa teknik (W.O.D) 3. Saran harus sesuai dengan kondisi 4. Saran untuk peneliti selanjutnya harus dibuat	
2	Selasa 21.11.2023	- Teknis penulisan : Daftar isi, Margin, Font, dan Jarak - Pertanyaan Penelitian harus dijawab di kesimpulan - Lengkapi seluruh Lampiran	

Dosen Pembimbing,

Fadhil Hardiansyah, M.Pd
NIP.198606232019031006

Mahasiswa Ybs,

Siti Aisyah Nur Awalinn
NPM. 1904030010





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metroainw.ac.id, Email: ain@metroainw.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Aisyah Nur Awalinn
Npm : 1904030010

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/Tahun : VIII/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin, 27/4/12	- Perbaiki teknis Penulisan pada hal. 1, 36, & Daftar pustaka - Bab V perlu ditam- bahkan penjelasan	
	Selasa 27/4/12	Ace Munaqasyah	

Dosen Pembimbing,



Fadhil Hardiansyah, M.Pd
NIP.198606232019031006

Mahasiswa Ybs,



Siti Aisyah Nur Awalinn
NPM. 1904030010

Lampiran 14 Lampiran Foto

Lampiran Foto SMA Negeri 2 Sekampung Kabupaten Lampung Timur



**Lampiran foto research dan wawancara dengan Ibu Indah Daratista, S.Pd.,
M.Pd. selaku Guru BK kelas X**



Lampiran Foto Wawancara dengan Siswa SMA Negeri 2 Sekampung Kabupaten Lampung Timur Kelas X





Lampiran Foto Observasi Bimbingan Individu Antara Guru BK Dengan Siswa SMA Negeri 2 Sekampung Kelas X





Lampiran Foto Kegiatan Program P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila), Membuat Kolase Pancasila Di SMA Negeri 2 Sekampung Kabupaten Lampung Timur



**Lampiran Foto Kegiatan Program P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)
Persembahan Tari di SMA Negeri 2 Sekampung Kabupaten Lampung Timur**



**Lampiran Foto Kompetisi Eskul Solo Song di SMA Negeri 2 Sekampung
Kabupaten Lampung Timur**



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Siti Aisyah Nur Awalina, dilahirkan di Metro Kabupaten Lampung pada tanggal 3 Januari 2001, anak pertama dari Bapak Tugiman dan Ibu Wiwik Daswiani.

Peneliti menempuh pendidikan dasar di SDN Bumi Pratama Wahyuni Mandira dan selesai pada tahun 2013, lalu melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Budi Pratama dan selesai pada tahun 2016, sedangkan pendidikan menengah atas di SMA Bina Dharma Mandira dan selesai pada tahun 2019, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Lampung, Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah dengan Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam dimulai pada semester 1 TA, 2019/2020.